

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN AKTIVITAS MENGIKUTI PENGAJIAN DENGAN  
PENGAMALAN IBADAH ANGGOTA MAJELIS TAKLIM  
BAITURROHIM DI DESA SRIMINOSARI LABUHAN MARINGGAI**

**Oleh:**

**NANI ALFIANI**

**NPM . 1801011102**



**Program Studi Pendidikan Agama Islam(PAI)**

**Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**1443 H/2022 M**

**HUBUNGAN AKTIVITAS MENGIKUTI PENGAJIAN DENGAN  
PENGAMALAN IBADAH ANGGOTA MAJELIS TAKLIM  
BAITURROHIM DI DESA SRIMINOSARI LABUHAN MARINGGAI**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh

Gelar S.Pd

Oleh :

Nani Alfiani

NPM. 1801011102

Pembimbing : Dr. Mukhtar Hadi, S,Ag, M.Si

NIP. 97307101998031003

Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**1443 H/2022 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Pengajuan Dimunaoqosahkan

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
di Metro

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Nani Alfiani  
NPM : 1801011102  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Yang berjudul : HUBUNGAN AKTIVITAS MENGIKUTI PENGAJIAN  
DENGAN PENGAMALAN IBADAH ANGGOTA MEJELIS  
TAKLIM BAITURROHIM DI DESA SRIMINOSARI  
LABUHAN MARINGGAI

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaoqosahkan.


Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 197803142007101003

Metro, 9 Juni 2022  
Pembimbing

  
**Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si**  
NIP. 197307101998031003

## PERSETUJUAN

Judul Sripsi : HUBUNGAN AKTIVITAS MENGIKUTI PENGAJIAN  
DENGAN PENGAMALAN IBADAH ANGGOTA MAJELIS  
TAKLIM BAITURROHIM DI DESA SRIMONOSARI  
LABUHAN MARINGGAI

Nama : Nani Alfiani

NPM : 1801011102

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

## DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, 9 Juni 2022

Pembimbing



**Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag. M.Si**  
NIP. 197307101998031003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id)

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

No: *3108/11.28.1/D/PP.00.9/06/2022*

Skripsi dengan judul: HUBUNGAN AKTIVITAS MENGIKUTI PENGAJIAN DENGAN PENGAMALAN IBADAH ANGGOTA MAJELIS TAKLIM BAITURROHIM DI DESA SRIMINOSARI LABUHAN MARINGGAI, disusun oleh: Nani Afiani, NPM. 1801011102, Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Senin, 20 Juni 2022.

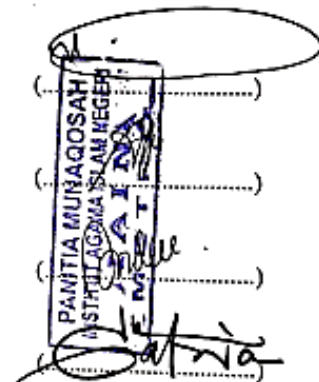
**TIM PENGUJI**

Ketua/Moderator : Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si

Penguji I : Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag

Penguji II : Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I

Sekretaris : Satria Nugraha Adi Wijaya, M.Pd



Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



## **ABSTRAK**

# **HUBUNGAN AKTI VITAS MENGIKUTI PENGAJIAN DENGAN PENGAMALAN IBADAH ANGGOTA MAJELIS TAKLIM BAITURROHIM DI DESA SRIMINOSARI LABUHAN MARINGGAI**

**Oleh :**

**Nani Alfiani**

Pengajian atau yang biasa disebut Majelis Taklim merupakan wadah atau tempat pengajaran bagi orang-orang yang ingin mendalami ajaran agama Islam. Didalam Majelis Taklim terdapat beberapa rangkaian kegiatan seperti, mendengarkan ceramah, pembacaan Al-Qur'an, pembacaan Sholawat dan pembacaan Asmaul Husna. Dengan adanya beberapa rangkaian tersebut dapat memberikan pemahaman agama dan dapat memperbaiki pengamalan ajaran-agama dalam kehidupan sehari-hari. Maka dari itu penting untuk mengikuti kegiatan pengajian.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah ada hubungan aktivitas mengikuti pengajian dengan pengamalan ibadah anggota Majelis Taklim Baiturrohim di Desa Sriminosari Labuhan Maringgai. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan aktivitas mengikuti pengajian dengan pengamalan ibadah anggota Majelis Taklim Baiturrohim di Desa Sriminosari Labuhan Maringgai. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode pengumpulan datanya menggunakan metode angket dan dokumentasi. Sampel pada penelitian ini sebanyak 70 responden.

Selanjutnya angket dalam penelitian ini ditujukan kepada anggota majelis taklim Baiturrohim untuk mencari data tentang aktivitas pengajian dan pengamalan ibadah, serta dokumentasi bertujuan untuk mendapat informasi yang berkaitan tentang keadaan anggota Majelis Taklim, sejarah Majelis Taklim, dan struktur organisasi Majelis Taklim Baiturrohim.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa ada hubungan aktivitas mengikuti pengajian dengan pengamalan ibadah Anggota Majelis Taklim Baiturrohim di Desa Sriminosari Labuhan Maringgai. Hal ini terbukti dari analisis data menggunakan rumus chi kuadrat ( $X^2_{hitung}$ ) sebesar 33 lebih besar dari harga chi kuadrat tabel ( $X^2_{tabel}$ ) baik taraf signifikan 1% sebesar 13,227 dan taraf signifikan 5% sebesar 9,488 atau  $13,227 < 33 > 9,488$ . Sehingga hipotesis  $H_0$  dalam penelitian ini diterima, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan aktivitas mengikuti pengajian dengan pengamalan ibadah anggota Majelis Taklim Baiturrohim di Desa Sriminosari Labuhan Maringgai.

## **ORISINALITAS PENELITIAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : Nani Alfiani  
NPM : 1801010084  
JURUSAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian peneliti kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.



## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ  
وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ  
دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya :

Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha Teliti apa yang kamu kerjakan<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Q.S AL-Mujadilah : 11



## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur kepada Allah SWT dengan kerendahan hati, Peneliti mempersembahkan keberhasilan ini kepada:

1. Kedua orangtuaku yang tercinta dan tersayang yang senantiasa mendidik dengan kasih sayang, memberikan motivasi nasihat serta mendoakan demi keberhasilanku dalam menyelesaikan skripsiku ini.
2. Kakakku yang memberikan semangat dan mendoakan untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah, segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT. atas taufik, hidayah, dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Metro guna memperoleh gelar S. Pd.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, Peneliti telah banyak menerima bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag. PIA., selaku Rektor IAIN Metro
2. Dr. Zuhairi, M.Pd.,selaku Dekan FTIK IAIN Metro
3. Dr. Mukhtar Hadi, S,Ag, M.Si, selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahnya.
4. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan Ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama Peneliti menempuh pendidikan.
5. Ibu-ibu anggota pengajian Majelis Taklim Baiturrohim dan para pegawai Desa Sriminosari yang telah membantu dalam penyusunan skripsi.
6. Sahabat dan teman-temanku yang memberikan semangat, motivasi dan menemani serta membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima sebagai bagian untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik. Pada

akhirnya Peneliti berharap semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaatnya bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama Islam.

Metro, 09 Juni 2022

Penulis



**Nani Alfiani**

NPM. 180101102

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
NOTA DINAS.....	iii
PERSETUJUAN.....	iv
PENGESAHAN .....	v
ABSTRAK .....	vi
ORISINALITAS PENELITIAN.....	vii
MOTTO .....	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL .....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xviii

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
F. Penelitian Relevan.....	9

### BAB II LANDASAN TEORI

A. Pengamalan Ibadah Sholat .....	13
1. Pengertian Pengamalan Ibadah Sholat .....	13
2. Macam-macam Ibadah Sholat.....	16
3. Waktu Melaksanakan Sholat Fardu .....	17
4. Dasar Hukum Pelaksanaan Sholat Fardu .....	19
5. Syarat dan Rukun Sholat Fardu.....	20

B. Aktivitas Mengikuti Pengajian.....	22
1. Pengertian Aktivitas Mengikuti Pengajian .....	22
2. Tujuan Pengajian.....	24
C. Hubungan Aktivitas Mengikuti Pengajian dengan Pengamalan Ibadah Anggota Majelis Taklim .....	27
D. Hipotesis Penelitian.....	28

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Rancangan Penelitian .....	29
B. Variabel dan definisi operasional variabel.....	29
1. Aktivitas mengikuti pengajian (variabel bebas).....	30
2. Pengamalan Ibadah (variabel terikat).....	31
C. Poulasi, Sampel dan teknik pengambilan sampel .....	32
1. Populasi .....	32
2. Sampel.....	32
D. Teknik Pengumpulan Data.....	33
1. Metode Angket (Kuesioner).....	33
2. Metode Dokumentasi .....	34
E. Instrumen Penelitian.....	35
1. Jenis Instrumen .....	35
2. Rancangan/Kisi-Kisi Instrumen .....	35
3. Penguji Instrumen .....	36
a. Uji Validitas .....	37
b. Uji Realibilitas .....	38
F. Teknik Analisis Data.....	52

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Majelis Taklim Baiturrohim.....	54
1. Sejarah singkat Majekis Taklim Biturrohim .....	54
2. Keadaan anggota Majelis Taklim Baiturrohim .....	54
3. Struktur organisasi Majelis Taklim Baiturrohim .....	55

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	56
1. Data tentang Aktivitas Pengajian .....	56
2. Data tentang Pengamalan Ibadah .....	60
3. Pengujian Hipotesis.....	63
C. Pembahasan.....	69

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	74
B. Saran.....	75

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rancangan/Kisi-kisi Instrumen.....	36
2. Rekapitulasi Angket Aktivitas Mengikuti Pengajian.....	39
3. Tabel Penolong Validitas Aktivitas Mengikuti Pengajian .....	40
4. Hasil Uji Validitas Angket tentang Aktivitas Mengikuti Pengajian .....	41
5. Rekapitulasi Angket tentang Pengamalan Ibadah.....	42
6. Tabel Penolong Validitas Pengamalan Ibadah.....	43
7. Hasil Uji Validitas Angket Pengamalan Ibadah.....	44
8. Hasil Uji Reliabilitas Item Ganjil Angket Aktivitas Mengikuti Pengajian .....	45
9. Hasil Uji Reliabilitas Item Genap Angket Aktivitas Mengikuti Pengajian .....	46
10. Rekapitulasi Perhitungan Angket Ganjil Genap Tentang Aktivitas Mengikuti Pengajian.....	47
11. Kriteria Indeks Reliabilitas .....	48
12. Hasil Uji Coba Reliabilitas Item Ganjil Angket Pengamalan Ibadah .....	49
13. Hasil Uji Coba Reliabilitas Item Genap Angket Pengamalan Ibadah .....	49

14. Rekapitulasi Perhitungan Angket Ganjil Genap	
Tentang Pengamalan Ibadah .....	50
15. Kriteria Indeks Reliabilitas .....	51
16. Keadaan Anggota Majelis Taklim Baiturrohim.....	55
17. Nilai Hasil Angket Aktivitas Mengikuti Pengajian .....	56
18. Distribusi Frekuensi Hasil Angket tentang Aktivitas	
Mengikuti Pengajian .....	59
19. Nilai Hasil Angket Pengamalan Ibadah .....	60
20. Distribusi Frekuensi Hasil Angket tentang	
Pengamalan Ibadah .....	62
21. Distribusi Frekuensi antara Aktivitas Mengikuti Pengajian	
Dengan Pengamalan Ibadah Anggota Majelis Taklim.....	64
22. Kerja perhitungan Chi Kuadrat tentang tabel Aktivitas	
Mengikuti Pengajian dengan Pengamalan Ibadah Anggota Majelis	
Taklim Baiturrohim di Desa Sriminosari Labuhan Maringgai .....	65
23. Interpretasi Nilai r atau Tingkat Hubungan .....	69



## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar	Halaman
1. Struktur organisasi Majelis Taklim Baiturrohim .....	55
2. Ceramah dari Ustadz di Majelis Taklim Baiturrohim.....	104
3. Penelitian pada Majelis Taklim Baiturrohim .....	105

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Outline.....	80
2. Alat Pengumpulan Data Angket.....	83
3. Tabel Nilai r Product Momen .....	86
4. Nilai-nilai Chi Kuadrat.....	87
5. Surat Bimbingan Skripsi .....	88
6. Konsultasi Bimbingan Skripsi .....	89
7. Izin Prasurvey.....	90
8. Surat Balasan Prasurvey.....	95
9. Surat Izin Research .....	96
10. Surat Balasan Research .....	97
11. Surat Tugas Research IAIN Metro.....	98
12. Surat Keterangan Bebas Pustaka.....	99
13. Surat Keterangan Turnitin.....	100
14. Surat Keterangan Bebas Perpustakaan.....	101
15. Foto Penelitian .....	105
16. Daftar Riwayat Hidup .....	107

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Manusia merupakan khalifah di bumi, juga manusia diciptakan oleh Allah untuk mengemban amanah dan untuk beribadah kepadaNya, serta untuk selalu menanamkan kebaikan sekaligus menghilangkan keburukan dengan segala tanggung jawab.<sup>1</sup>

Sebagai hamba Allah, manusia harus mampu menempatkan dirinya sebagai pengabdian Allah dengan sungguh-sungguh dan ikhlas. Kemampuannya ini dapat tergambar dari pola sikap dan perilakunya, yaitu apakah mereka sanggup menjalankan peran tersebut secara baik-baik.

Peran tersebut berkaitan erat dengan Ridho Allah. Artinya, apapun aktivitas manusia dalam hubungan dengan manusia maupun sesama makhluk lainnya selalu harus atas dasar Ridho Allah SWT. Hal tersebut dapat dijadikan indikator untuk tingkat kesungguhan manusia dalam menjalankan perannya sebagai Hamba Allah secara utuh.

Sebagai khalifah bumi, manusia dididik supaya mampu merealisasikan tujuan hidupnya yang telah ditetapkan oleh Allah SWT yaitu hanya beribadah kepada Allah. Sebagaimana yang dijelaskan dalam Firman Allah Q.S Adz-Dzariat ayat 56 yang berbunyi :

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

---

<sup>1</sup> Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam (Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim)*, Cet ketiga (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 67.

Artinya : “Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah kepada-Ku”<sup>2</sup>

Berdasarkan ayat diatas, jelas bahwa manusia mengemban amanah ibadah, baik hubungan dengan Allah, hubungan dengan sesama manusia, hubungan dengan alam dan lingkungan. Dan tujuan akhir ibadah yang dilakukan manusia hanya semata mata mengharap Ridho Allah SWT.

Berkaitan dengan pengamalan ibadah, perlu diuraikan bahwa pengamalan berasal dari kata “amal” yang artinya adalah segala sesuatu perbuatan yang dilakukan oleh manusia yang bersifat positif. Sedangkan pengamalan adalah perbuatan melakukan kewajiban dengan sungguh-sungguh.

Adapun pengertian Ibadah secara istilah dalam bahasa Arab memiliki makna berbakti, berkhidmat, tunduk, patuh, mengesakan dan merendahkan diri. Kemudian secara bahasa Indonesia diartikan sebagai perbuatan untuk menyatakan bakti kepada Allah yang berdasarkan ketaatan untuk mengerjakan perintah-Nya dan menjauhi larang-larangan-Nya.<sup>3</sup>

Menurut pendapat lain makna asli dari ibadah adalah menghamba, juga dapat diartikan sebagai bentuk perbuatan yang menghambakan diri sepenuhnya kepada Allah SWT.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup> Q.S Adz-Dzariat (51):56

<sup>3</sup> Amir Syarifuddin, *Garis-Garis Besar Fiqh*, Cet III (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), 17.

<sup>4</sup> Abdul Hamid dan Beni Ahmad Saebani, *Fiqih Ibadah*, Cet II (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), 23.

Berdasarkan uraian diatas, dapat Peneliti simpulkan bahwa pengamalan ibadah adalah perbuatan menjalankan kewajiban manusia dengan ketaatan yang sepenuhnya hanya kepada Allah SWT semata mata untuk mengharapakan RidhoNya.

Majelis Taklim atau yang biasa disebut dengan pengajian, merupakan kegiatan keagamaan yang diselenggarakan di Masjid. Salah satu peran utama Majelis Taklim yaitu sebagai wadah dalam hal meningkatkan pemahaman dan pengamalan ibadah dikalangan masyarakat muslim yang tidak terjangkau oleh lembaga pendidikan formal.<sup>5</sup>

Sementara terkait dengan fungsi majelis taklim, Ahmad Yani menjelaskan bahwa :

Majelis Taklim berfungsi sebagai wadah kegiatan belajar-mengajar masyarakat muslim, yang terkhusus bagi kaum perempuan untuk meningkatkan pemahaman agama Islam, sebagai sarana untuk bersilaturahmi antar anggota Majelis Taklim, dan sebagai taman rekreasi rohani karena Majelis Taklim bersifat santai.<sup>6</sup>

Berdasarkan kutipan diatas, dapat dijelaskan bahwa fungsi Majelis Taklim mempunyai peran penting dalam membantu pemahaman agama anggota Majelis Taklim yang mengikuti pengajian. Fungsi tersebut dapat tercapai apabila anggota Majelis Taklim faham dan mengerti materi-materi yang disampaikan serta dapat mengamalkan dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Hal ini dapat tercapai apabila anggota Majelis Taklim dapat aktif mengikuti aktivitas pengajian

---

<sup>5</sup> Muhsin MK, *Manajemen Majelis Taklim* (Jakarta: Pustaka Intermedia, 2017), 1.

<sup>6</sup> Ahmad Yani, *Manajemen Majelis Taklim*, Cetakan Pertama (Jakarta: Khairu Ummah, 2021), 12-14.

Sebagaimana pendapat Sardiman A.M yang menyatakan bahwa :

Intensitas belajar siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian tujuan belajarnya yakni meningkatkan prestasinya. Kondisi seperti ini sama dengan seseorang yang intensitas mengikuti pengajian atau tingkat kehadiran mengikuti pengajian yang tinggi dengan didasari niat yang bersungguh-sungguh maka akan dapat berdampak positif dalam keagamaan seseorang.<sup>7</sup>

Melihat kondisi masyarakat muslim di Desa Sriminosari Labuhan Maringgai, tentang pengamalan ibadah yang masih kurang maksimal, oleh karena itu sangat penting untuk mengikuti aktivitas pengajian, dan diharapkan dengan hal ini dapat meningkatkan pemahaman agama sehingga mampu mengamalkan ibadah dalam kehidupan sehari hari. Namun kenyataan yang ada, tidak semua anggota Majelis Taklim Baiturrohim di Desa Sriminosari Labuhan Maringgai aktif dalam mengikuti pengajian, sehingga masih terdapat beberapa anggota yang pengamalan ibadahnya kurang maksimal. Hal tersebut menjadi sebuah permasalahan yang penting dan menarik untuk diteliti.

Untuk mengetahui keadaan anggota Majelis Taklim Baiturrohim di Desa Sriminosari Labuhan Maringgai, khususnya tentang pengamalan ibadah anggotanya. Maka berdasarkan hasil Prasurvey yang peneliti lakukan pada tanggal 03 Juli 2021, hasil wawancara dengan Ibu Sriwanti selaku pengurus Majelis Taklim Baitorrohim. Beliau mengatakan bahwa kegiatan pengajian sudah berjalan dengan baik, kegiatan pengajian rutin dilakukan seminggu sekali pada hari minggu. Kegiatan pengajian

---

<sup>7</sup> Zakiyah dan Ibnu Hasan, "Kondisi Intensitas Pengajian Dan Peningkatan Religiusitas Pada Lansia Aisyiyah Daerah Banyumas," *ISLAMADINA* XVIII, no. 1 (2017).

dilaksanakan di Masjid Baiturrohim pada pukul 13.00-15.30 WIB. Kegiatan yang dilakukan dalam pengajian seperti membaca asmaul husna, sholawatan, dzikir, membaca yasin, khotmil Qur'an dan mendengarkan ceramah dari seorang ustadz.<sup>8</sup>

Maka idealnya dari berbagai kegiatan yang dilakukan dalam pengajian diharapkan dapat meningkatkan pengamalan ibadah dan begitu juga kegiatan ini dapat membantu menambah ilmu pengetahuan serta dapat memperbaiki kehidupan individu. Jumlah anggota majelis taklim ibu-ibu Baiturrohim yaitu 70 orang. Namun banyak beberapa anggota yang pasif mulai dari tingkat kehadiran yang tidak rutin, karena beberapa hal, misalnya ada kegiatan lain, kemudian yang datang hanya sekedar duduk serta tidak mendengarkan ceramah atau materi yang disampaikan terkait dengan materi ibadah, dan tidak mau bertanya pada saat sesi tanya jawab.

Adapun berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan, dengan anggota Majelis Taklim, terkait dengan pengamalan ibadah anggota mejelis taklim dalam kehidupan sehari-hari masih menunjukkan kategori kurang maksimal, seperti masih terdapat anggota yang ibadah sholatnya belum sempurna lima waktu, masih terdapat anggota yang suka mengunjing tetangga, sudah mampu berhaji tetapi tidak mau menunaikan

---

<sup>8</sup> Wawancara dengan Ibu Sriwanti, Pengurus Majelis Taklim pada tanggal 03 Juli 2021

haji, bahkan terdapat anggota majelis taklim yang tidak rukun dengan tetangga.<sup>9</sup>

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti ingin meneliti lebih jauh tentang Hubungan Aktivitas Mengikuti Pengajian Dengan Pengamalan Ibadah Anggota Majelis Taklim Di Desa Sriminosari Labuhan Maringgai.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Pelaksanaan pengajian di desa Sriminosari hanya dilaksanakan 1x dalam seminggu.
2. Pengamalan ibadah anggota Majelis Taklim di desa Sriminosari masih menunjukkan kategori kurang maksimal, seperti masih terdapat anggota ibadah sholatnya belum sempurna lima waktu.
3. Tidak rukun dengan tetangga.
4. Kurangnya keaktifan anggota mengikuti pengajian dalam tingkat kehadiran.
5. Tidak mendengarkan ceramah atau materi yang disampaikan oleh Ustadz terkait dengan Ibadah.
6. Tidak aktif bertanya ketika ada sesi tanya jawab.

## **C. Batasan Masalah**

---

<sup>9</sup> Data hasil Prasurvey pada tanggal 07 Juli 2021



Berdasarkan masalah-masalah yang teridentifikasi, maka penelitian ini dibatasi pada :

1. Aktivitas mengikuti pengajian yaitu keikutsertaan atau kehadiran anggota majelis taklim dan pengamalan ibadah yaitu Sholat Lima Waktu
2. Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah anggota dan pengurus Majelis Taklim Baiturrohim.
3. Lokasi penelitian di Desa Sriminosari Labuhan Maringgai Lampung Timur.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah Ada Hubungan Aktivitas Mengikuti Pengajian dengan Pengamalan Ibadah Anggota Majelis Taklim Baiturrohim di Desa Sriminosari Labuhan Maringgai?

#### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Penelitian ini mempunyai tujuan dan manfaat sebagai berikut.

##### **1) Tujuan penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Aktivitas Mengikuti Pengajian dengan Pengamalan Ibadah Anggota Mejlis Taklim Baiturrohim di Desa Sriminosari Labuhan Maringgai.

## 2) Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari hasil penelitian ini adalah.

### a. Manfaat secara teoritis

- 1) Menambah wawasan dan pemahaman tentang hubungan mengikuti aktivitas pengajian dengan pengamalan ibadah anggotanya.
- 2) Menjadi tambahan pemikiran bagi dunia pendidikan non formal khususnya Majelis Taklim.
- 3) Sebagai referensi untuk penelitian berikutnya.

### b. Manfaat secara praktis

#### 1) Manfaat bagi Peneliti

Manfaat penelitian ini bagi peneliti yaitu untuk mendapatkan pengetahuan dan pemahaman tentang Hubungan Aktivitas Mengikuti Pengajian dengan Pengamalan Ibadah Anggota Majelis Taklim Baiturrohim Desa Sriminosari Kecamatan Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung Timur

#### 2) Manfaat bagi pengurus Majelis Taklim

Diharapkan dapat memberikan masukan dalam upaya pengelolaan Majelis Taklim terkait dengan pembinaan dalam pemahaman agama anggota agar lebih baik.

#### 3) Manfaat bagi Masyarakat

Manfaat penelitian ini bagi masyarakat yaitu khususnya desa Sriminosari agar masyarakat mengetahui bahwa penting

mengikuti pengajian guna meningkatkan pengamalan ibadah untuk memperbaiki kehidupan sehari-hari.

#### **F. Penelitian Relevan**

Penelitian relevan bertujuan untuk menjelaskan posisi, perbedaan atau memperkuat hasil penelitian ini dengan penelitian yang telah ada.

Berikut adalah hasil penelitian yang lalu terkait dengan judul yang peneliti ambil, diantaranya adalah sebagai berikut.

1. Skripsi dari saudari Nur Azizah alumni IAIN Purwokerto Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam tahun 2019 yang berjudul “Hubungan Keaktifan Mengikuti Pengajian dengan Pemahaman Tauhid Jamaah di Masjid Besar Jendral Soedirman Purwokerto Timur”. Persamaan penelitian saudari Nur Azizah dengan penelitian ini adalah terletak pada variabel bebasnya yaitu keaktifan mengikuti pengajian. Adapun perbedaannya terletak pada variabel terikat yaitu pada penelitian saudari Nur Azizah tentang pemahaman tauhid sedangkan penelitian ini tentang pengamalan ibadah

Penelitian saudari Nur Azizah bersifat kuantitatif, sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket, wawancara dan dokumentasi serta menggunakan analisis data korelasi product moment.

Adapun tujuan dari penelitian saudari Nur Azizah adalah untuk mengetahui keaktifan para jamaah dalam mengikuti pengajian rutin di Masjid Besar Jendral Soedirman Purwokerto Timur dan Untuk

mengkaji lebih dalam mengenai pemahaman tauhid jama'ah Masjid Jendral Besar Soedirman Purwokerto Timur. Kesimpulan dari penelitian saudara Nur Azizah adalah pemahaman jamaah pengajian Masjid Jendral Soedirman Purwokerto tidak hanya dipengaruhi oleh keaktifan jamaah mengikuti pengajian rutin, melainkan mereka juga mengikuti pengajian di Masjid lain atau mendengarkan dari televisi atau radio.<sup>10</sup>

2. Skripsi dari saudara Fatma Inayah, alumni IAIN Metro Lampung Prodi Pendidikan Agama Islam tahun 2018 dengan judul “Pengaruh Keaktifan Mengikuti Majelis Taklim Abudzar Al-Ghafari terhadap Perilaku Keagamaan Ibu-ibu Dusun Boyolali Kecamatan Batanghari”.  
Persamaan penelitian saudara Fatma dengan penelitian ini yaitu terletak pada variabel bebas yaitu keaktifan mengikuti majelis taklim. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel terikatnya yaitu pada penelitian saudara Fatma tentang perilaku keagamaan dan pada penelitian ini yaitu tentang pengamalan ibadah. Skripsi penelitian saudara Fatma bersifat kuantitatif, pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi, serta analisis data menggunakan Chi Kuadrat. Adapun tujuan dari penelitian saudara Fatma adalah untuk mengetahui pengaruh keaktifan mengikuti pengajian Majelis Taklim Abudzar Al-Ghafari terhadap perilaku keagamaan Ibu-ibu Dusun Boyolali Kecamatan Batanghari.

---

<sup>10</sup> Nur Azizah, “Hubungan Keaktifan Mengikuti Pengajian dengan Pemahaman Tauhid Jamaah di Masjid Besar Jendral Soedirman Purwokerto Timur,” *Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Purwokerto*, Skripsi, 2019.

Sedangkan hasil dari penelitian saudari Fatma adalah adanya pengaruh terkait dengan keaktifan mengikuti Majelis Taklim Abudzar Al-Ghafari terhadap perilaku keagamaan ibu-ibu Dusun Boyolali Kecamatan Batanghari.<sup>11</sup>

3. Skripsi dari saudari Zariyah Agustin alumni IAIN Metro Lampung Prodi Pendidikan Agama Islam tahun 2020 yang berjudul “Pengaruh Kegiatan Majelis Taklim terhadap Sikap Keagamaan bagi Ibu-ibu Majelis Taklim Nurul Hidayah Desa Gotong Royong Lampung Tengah”

Persamaan penelitian saudari Zariyah dengan penelitian ini adalah terletak pada variabel bebasnya yaitu kegiatan Majelis Taklim. Sedangkan perbedaan dari penelitian saudari Zariyah dengan penelitian ini adalah pada variabel terikatnya, penelitian saudari Zariyah tentang sikap keagamaan sementara pada penelitian ini yaitu tentang pengamalan ibadah.

Skripsi penelitian saudari Zariyah menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pengumpulan data berupa angket langsung yang bersifat tertutup sebagai metode utama, dan dokumentasi sebagai metode penunjang. Dalam penelitian saudari Zariyah menggunakan teknik analisis data korelasi Spearman Rank.

Adapun tujuan dari penelitian saudari Zariyah adalah untuk mengetahui pengaruh kegiatan Majelis Taklim terhadap sikap

---

<sup>11</sup> Fatma Inayah, “Pengaruh Keaktifan Mengikuti Majelis Taklim Abudzar Al-Ghafari Terhadap Perilaku Keagamaan Ibu-Ibu Dusun Boyolali Kecamatan Batanghari,” *Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro*, Skripsi, 2018.

keagamaan bagi ibu-ibu Majelis Taklim Nurul Hidayah Desa Gotong Royong Lampung Tengah.<sup>12</sup>

Sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan aktivitas mengikuti pengajian dengan pengamalan ibadah anggota majelis taklim Baiturrohim di desa Sriminosari Labuhan Maringgai. Adapun relevansi penelitian yang akan peneliti lakukan dengan penelitian sebelumnya sebagaimana yang telah dipaparkan diatas yaitu sama-sama mengambil majelis taklim sebagai variabel bebas. Akan tetapi disini peneliti mengambil pengamalan ibadah untuk variabel terikat. Menurut peneliti dari berbagai kegiatan yang terdapat dalam majelis taklim salah satunya yaitu diberikan materi-materi tentang keagamaan sehingga dengan aktif mengikuti pengajian mendapatkan output dan mampu mengamalkannya dikehidupan sehari-hari seperti pengamalan ibadah shalat fardu.

---

<sup>12</sup> Zariyah Agustina, "Pengaruh Kegiatan Majelis Taklim Terhadap Sikap Keagamaan Bagi Ibu-Ibu Majelis Taklim Nurul Hidayah Desa Gotong Royong Lampung Tengah," *Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro*, Skripsi, 2020.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengamalan Ibadah Sholat**

##### **1. Pengertian Pengamalan Ibadah Sholat**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengamalan merupakan proses, cara, perbuatan menunaikan (tugas, kewajiban), dan penerapan atau pelaksanaan.<sup>1</sup>

Dari pengertian diatas, pengamalan adalah perbuatan menunaikan tugas atau kewajiban. Pengamalan dalam penelitian ini adalah melaksanakan dan mengamalkan kewajiban seorang muslim.

Juga pengamalan merupakan menjalankan segala perintah dan menjauhi laranganNya. Pengamalan tentunya direalisasikan atau dipraktekkkan dalam kehidupan sehari-hari dan merupakan bagian dari ibadah.

Ibadah secara istilah dalam bahasa Arab memiliki makna berbakti, berkhidmat, tunduk, patuh, mengesakan dan merendahkan diri. Kemudian secara bahasa Indonesia diartikan sebagai perbuatan untuk menyatakan bakti kepada Allah yang berdasarkan ketaatan untuk mengerjakan perintah-Nya dan menjauhi larangan-larangan-Nya.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Pusat Bahasa, "Kamus Besar Bahasa Indonesia," diakses 26 November 2021, <https://www.kamusbesar.com/pengamalan>.

<sup>2</sup> Syarifuddin, *Garis-Garis Besar Fiqh*, 17.

Menurut pendapat lain makna asli dari ibadah adalah menghamba, juga dapat diartikan sebagai bentuk perbuatan yang menghambakan diri sepenuhnya kepada Allah SWT.<sup>3</sup>

Imam Ad-Dihlawi berpendapat bahwa ibadah adalah suatu hak Allah SWT kepada hamba-Nya, yaitu mereka dituntut untuk menunaikan kewajibannya sama halnya dengan orang-orang yang memiliki sangkutan hak dengan orang lain.<sup>4</sup>

Menurut ulama fiqih yang dikutip dalam buku Ahmad Thib Raya, *Melayani Seluk Beluk Ibadah dalam Islam*, “Ibadah adalah semua bentuk pekerjaan yang bertujuan untuk memperoleh keridhoan Allah SWT dan mendambakan pahala dariNya diakhirat”<sup>5</sup>

Dari uraian diatas, dapat peneliti jelaskan bahwa ibadah merupakan merendahkan diri, mengikuti perintahNya, tunduk dengan sempurna dan patuh secara mutlak. Jadi ibadah itu salah satu macam bentuk tunduk, yang tidak boleh ditunjukkan kepada siapapun kecuali hanya kepada Allah Sang Pemberi nikmat.

Pengamalan ibadah adalah suatu perbuatan atau aktivitas jiwa dan raga manusia untuk mengharapkan Ridho Allah SWT yang sesuai dengan ajaran agama Islam yang telah digariskan dalam Al-Qur'an dan Al-Hadist. Adapun salah satu bentuk pengamalan ibadah kepada Allah SWT adalah Sholat. Sholat merupakan rukun islam yang kedua dan

---

<sup>3</sup> Abdul Hamid dan Beni Ahmad Saebani, *Fiqih Ibadah*, 23.

<sup>4</sup> Su'ad Ibrahim Sahih, *Fiqh Ibadah Wanita*, Cet. 1 (Jakarta: Amzah, 2011), 22.

<sup>5</sup> Ahmad Thib Raya, *Melayani Seluk Beluk Ibadah dalam Islam* (Jakarta: Prenada Media, 2003), 137.



wajib dikerjakan seorang muslim yang sudah baligh. Makna shalat berasal dari kata *Shlla* yang berarti berdoa. Dalam Agama Islam diajarkan kepada seorang muslim untuk senantiasa mengingat Allah dengan melakukan shalat. Adapun shalat yang dimaksud disini adalah ibadah yang tersusun dengan diawali takbir dan diakhiri dengan salam, serta memenuhi beberapa syarat yang ditentukan.<sup>6</sup>

Dalam pengertian secara luas, shalat dapat diartikan jalinan atau hubungan antara hamba dan Tuhannya. Sholat merupakan sarana ibadah untuk mendekatkan diri pada Allah SWT sebagai Maha Penguasa alam semesta ini.<sup>7</sup>

Sholat yang dimaksud dalam Islam bukan semata-mata sejumlah bacaan yang diucapkan oleh lisan, sejumlah gerakan yang dilakukan oleh anggota badan, tanpa disertai kesadaran akal dan keikhlasan hati. Tetapi shalat yang diterima adalah shalat yang terpenuhi akan ketentuan-ketentuannya, berupa perhatian pikiran, kedudukan hatinya dan kehadiran keagungan Allah SWT yang Maha Mulia seolah-olah berada dihadapannya.

Allah SWT berfirman dalam Q.S Thaha ayat 14, yang berbunyi :

إِنِّي أَنَا اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنَا فَاعْبُدْنِي وَأَقِمِ الصَّلَاةَ لِذِكْرِي

---

<sup>6</sup> Munir dan Sudarsono, *Dasar-Dasar Agama Islam*, Cet. ke-2 (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2001), 172.

<sup>7</sup> Syarif Hidayatullah, *Enklopedia Rukun Islam : Sholat*, Cet.1 (Jakarta: Al Kautsar, 2008), 1.

Artinya : “Sungguh, Aku ini Allah, tidak ada tuhan selain Aku, maka sembahlah Aku dan laksanakanlah salat untuk mengingat Aku”.<sup>8</sup>

Ayat diatas memberikan penjelasan bahwa tujuan pertama dari sholat bahkan ibadah lainnya yaitu agar manusia selalu mengingat Tuhannya Yang Maha Esa dan Yang telah menciptakan dirinya.

Berdasarkan penjelasan diatas, diambil pengertian bahwa pengamalan ibadah sholat adalah perbuatan yang nyata yaitu menunaikan kewajiban sebagai seorang muslim dengan patuh dan tunduk serta sesuai dengan ketetapan-ketetapan yang terpenuhi sebagai bentuk sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT.

Ada beberapa indikator pelaksanaan atau pengamalan ibadah sholat fardu sebagai berikut.

- a. Ketepatan waktu atau kedisiplinan waktu sholat
- b. Rajin melaksanakan sholat
- c. Benar dalam gerakan sholat
- d. Rasa khusyu' dalam sholat
- e. Hafal bacaan sholat.<sup>9</sup>

## **2. Macam-macam Ibadah Sholat**

Sholat terbagi atas sholat fardu seperti sholat lima waktu dan sholat sunnah seperti sholat hari raya, rawatib, witr dan sebagainya. Sholat fardu yang diwajibkan Allah dalam sehari semalam adalah lima kali,

---

<sup>8</sup> Q.S Thaha (20) : 14

<sup>9</sup> Hasby As-Shidieqy, *Pedoman Shalat* (Jakarta: Pustaka Rixki Putra, 2000).

dikerjakan pada waktu-waktu tertentu, yaitu Subuh, Zuhur, Ashar, Magrib dan Isya'.<sup>10</sup>

Sholat fardu dibagi pula menjadi dua macam yaitu.

a. Sholat Fardu 'Ain

Menurut hukum fiqih, fardu 'ain adalah suatu pekerjaan yang jika dikerjakan mendatangkan pahala bagi pelakunya, dan jika ditinggalkan akan mendatangkan dosa bagi yang terkena kewajiban tersebut. Disebut fardu 'ain karena kewajiban ini harus dilakukan setiap orang Islam tanpa kecuali baik laki-laki maupun perempuan yang berakal sehat sudah baligh atau dewasa, bersih dari haid dan nifas bagi wanita.

b. Sholat Fardu Kifayah

Dinamakan fardu kifayah karena ia merupakan suatu kewajiban yang apabila telah dilakukan oleh sebagian orang maka terlepaslah kewajiban itu atas sebagian yang lain. Yang termasuk dalam sholat fardu kifayah adalah sholat jenazah<sup>11</sup>

Dari pengertian diatas yang dimaksud sholat fardu dalam penelitian ini adalah sholat fardu lima waktu, yaitu sholat wajib yang dilakukan lima waktu dalam sehari semalam yaitu subuh, dzuhur, ashar, magrib dan isya.

### 3. Waktu Melaksanakan Sholat Fardu (Sholat Lima Waktu)

---

<sup>10</sup> Abdul Qadir ar-Rahbawi, *Salat Empat Mazhab*, Cet ke-5 (Jakarta: PT Pustaka Litera AntarNusa, 2003).38

<sup>11</sup> Munir dan Sudarsono, *Dasar-Dasar Agama Islam*.h.48

Sholat fardu mempunyai waktu-waktu tertentu saat harus dilakukan. Berdasarkan firman Allah:

إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَّوْقُوتًا

Artinya : “Sesungguhnya salat itu adalah kewajiban yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman”.<sup>12</sup>

Dari ayat diatas dijelaskan bahwa Allah telah menentukan waktu sholat untuk orang-orang beriman. Setiap sholat mempunyai waktu dalam arti ada masa dimana manusia harus mengerjakannya. Adapun waktu-waktu sholat fardu adalah sebagai berikut.

- a. Sholat Zuhur, awal waktunya adalah setelah tergelincir matahari dari pertengahan langit. Akhir waktunya apabila bayang-bayang sesuatu telah sama dengan panjangnya, selain dari bayang-bayang yang ketika matahari menongak (tepat diatas ubun-ubun)
- b. Sholat Ashar, waktunya mulai dari habisnya waktu zuhur, bayang-bayang sesuatu lebih daripada panjangnya selain dari bayang-bayang yang ketika matahari sedang tepat diatas ubun-ubun sampai terbenam matahari.
- c. Sholat Magrib, waktunya terbenam matahari sampai terbenam syafaq (teja) merah.

Syafaq ialah cahaya matahari yang terpancar dar tepi matahari sesudah terbenamnya, ada dua rupa, mula-mula berwarna merah, sesudah hilang yang merah ini datang cahaya putih.

---

<sup>12</sup> Q.S An-Nisa (4) : 103

- d. Sholat Isya', waktunya mulai dari terbenamnya syafaq merah sampai terbit fajar shadiq.
- e. Sholat Subuh, waktunya mulai dari terbit fajar kedua sampai terbit matahari.<sup>13</sup>

Dari uraiain diatas, dapat disimpulkan bahwa inilah waktu-waktu yang diwajibkan oleh Allah kepada para hambaNya. Seseorang tidak boleh melaksanakan sholat mendahului waktunya dan tidak boleh mengakhiri hingga batas waktunya, maka sholatnya tidak sah. Sebab sholat harus dilakukan tepat pada waktunya.

#### 4. Dasar Hukum Pengamalan Ibadah Sholat Fardu

Melaksanakan sholat adalah wajib 'ain bagi setiap muslim yang sudah mukallaf (terbebani kewajiban syara'), baligh (telah dewasa), dan berakal sehat. Sholat merupakan kewajiban yang mutlak tidak ada kata berhenti untuk terus melakukannya, selama ia masih bernyawa. Dengan demikian melaksanakan sholat dalam kehidupan sehari-hari sebagai bentuk komitmen dan sebagai bukti nyata ketundukan kepada Allah SWT.<sup>14</sup>

Sebagaimana Firman Allah yaitu:

فَإِذَا قَضَيْتُمُ الصَّلَاةَ فَادْكُرُوا اللَّهَ قِيَامًا وَرُكُوعًا وَعَلَىٰ جُنُوبِكُمْ ۚ فَإِذَا  
 اطْمَأْنَنْتُمْ فَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ ۚ إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَىٰ الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَّوْقُوتًا

<sup>13</sup> Sulaiman Rasjid, *Fiqh Islam*, Cet.ke-65 (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2014), 18.

<sup>14</sup> Muhammad Bin Shalih Al-Utsaimin, *Fiqh Ibadah*, Cet.1 (Surakarta: Media Zikir, 2010), 26.

Artinya : Selanjutnya, apabila kamu telah menyelesaikan salat(mu), ingatlah Allah ketika kamu berdiri, pada waktu duduk dan ketika berbaring. Kemudian, apabila kamu telah merasa aman, maka laksanakanlah salat itu (sebagaimana biasa). Sungguh, salat itu adalah kewajiban yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman.<sup>15</sup>

Berdasarkan ayat diatas, dapat peneliti simpulkan bahwa Agama Islam mengajarkan umatnya untuk disiplin. Sholat adalah kewajiban yang pelaksanaannya pada waktu yang telah ditentukan. Sholat dilakukan secara terus menerus dalam kehidupan sehari-hari pada waktu-waktu tersebut dapat dijadikan alat ukur kedisiplinan manusia.

## 5. Syarat dan Rukun Ibadah Sholat

Sholat mempunyai beberapa syarat, jika tidak terpenuhi, sholat itu tidak sah, kecuali karena ada sesuatu halangan syar'i. Syarat-syarat tersebut sebagai berikut.

- a. Beragama Islam
- b. Mengetahui masuknya waktu
- c. Suci dari hadas kecil dan hadas
- d. Suci pakaian, badan dan tempat sholat dari najis
- e. Berakal Sehat
- f. Sudah Baligh (Dewasa)
- g. Menutup aurat
- h. Menghadap Kiblat
- i. Melihat atau mendengar
- j. Dalam keadaan sadar

---

<sup>15</sup> Q.S An-Nisa (4) : 103

k. Telah sampai dakwah (Perintah Rasulullah SAW kepadanya).

Jadi untuk syarat diterima atau tidaknya sholat harus memenuhi syarat diatas. Adapun yang menjadi rukun dalam sholat adalah sebagai berikut.

- a. Niat
- b. Berdiri bagi yang berkuasa
- c. Takbiratul ihram
- d. Membaca surat Al-Fatihah
- e. Ruku'
- f. I'tidal
- g. Duduk diantara dua sujud dengan tuma'ninah
- h. Duduk terakhir selama membaca tasyahud
- i. Membaca tasyahud akhir
- j. Membaca Sholawat Nabi
- k. Membaca Salam
- l. Menertibkan rukun-rukun.<sup>16</sup>

Dengan demikian, dari uraian diatas dapat peneliti simpulkan bahwa untuk melaksanakan ibadah sholat yang baik dan benar perlu mengetahui syarat-syarat dan rukun sholat karena sebagai syarat sah atau tidaknya sholat yang kita kerjakan. Hal ini merupakan hal yang penting dan wajib diketahui oleh umat Muslim, karena jika ditinggalkan dapat membatalkan sholat.

---

<sup>16</sup> Abdul Qadir ar-Rahbawi, *Salat Empat Mazhab*, 203.

## **B. Aktivitas Mengikuti Pengajian**

### **1. Pengertian Aktivitas Mengikuti Pengajian**

Aktivitas secara etimologi berasal dari bahasa Inggris, yaitu *active* yang berarti menjadi aktif atau sibuk. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia aktivitas berarti keaktifan, kegiatan, serta kesibukan yang dilakukan setiap bagian dalam suatu kegiatan.<sup>17</sup>

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), makna dari kata mengikuti adalah turut belajar atau mendengarkan (sekolah, kursus, kuliah dan lain sebagainya)

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, pengajian berasal dari kata “kaji” yang berarti pelajaran (terutama dalam hal agama). Kata pengajian memiliki awalan “pe” dan akhiran “an” yang mengandung dua pengertian : pertama, sebagai kata kerja yang berarti pengajaran, yaitu pengajaran beberapa ilmu agama Islam, dan kedua sebagai kata benda yang menyatakan kata benda dengan arti tempat, yakni tempat melaksanakan pengajaran agama Islam, dimana dalam pemakaiannya digunakan pada banyak istilah, seperti pada masyarakat saat ini yang lebih dikenal dengan majelis ta’lim.

Menurut Hasbullah mengemukakan bahwa pengajian atau majlis taklim agama Islam merupakan lembaga pendidikan non formal Islam yang memiliki kurikulum sendiri secara berkala dan teratur yang diikuti oleh jamaah dari seluruh golongan usia. Aktivitas ini tak

---

<sup>17</sup> Dendy Sugono dkk., *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), 34.



membatasi umur dan golongan tertentu, tetapi mencakup semua orang yang berminat untuk menjalin silaturahmi dan mendalami ajaran Islam dengan kesadaran masing-masing individu dari mereka.<sup>18</sup>

Kegiatan-kegiatan jasmani dan rohani yang dapat dilakukan menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Paul B. Diedrich, yaitu sebagai berikut.

- a. *Visual activities*, seperti membaca, memperhatikan, demonstrasi, percobaan, keaktifan melakukan sesuatu dan lain sebagainya.
- b. *Oral activities*, seperti menyatakan, merumuskan, bertanya memberi saran, mengeluarkan pendapat, interview, diskusi dan lain sebagainya.
- c. *Listening activities*, seperti mendengarkan uraian, percakapan, diskusi, pidato, ceramah dan sebagainya.
- d. *Writing activities*, seperti menulis laporan, cerita, karangan, angket dan sebagainya.
- e. *Drawing activities*, seperti menggambar, membuat grafik, peta dan sebagainya.
- f. *Mental activities*, seperti menangkap, mengingat, memecahkan masalah, menganalisis dan mengambil keputusan.
- g. *Emosional activities*, seperti gugup, berani, tenang, gembira, kagum dan sebagainya.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup> Abdullah, "Pengajian Remaja Dan Kontribusinya Dalam Pembentukan Akhlak Generasi Muda Di Mushollah Al-Fath Lebak Jaya Utara 4 Rawasan Surabaya," *Jurnal Program Studi PGMI 6*, no. 2 (2019).h.234

Jadi yang dimaksud aktivitas mengikuti pengajian dalam penelitian ini adalah keaktifan anggota turut hadir belajar atau mendengarkan pengajaran di Majelis Taklim Baiturrohim.

## **2. Tujuan pengajian**

Dalam kegiatan pengajian dilaksanakan sebuah pola pengajaran atau penyampaian materi tentang ajaran Islam. Pengajian ini lebih dominan pada butir-butir keagamaan, sehingga dikatakan bahwa yang menjadi tujuan dari pengajian yaitu untuk membentuk kepribadian umat muslim menjadi insan kamil yang bertaqwa. Tujuan pengajian selaras dengan tujuan dakwah, karena didalam kegiatan pengajian berisi ajaran-ajaran Islam. Maka usaha untuk menyampaikan Islam dan mengajarkan ajaran Islam ditengah masyarakat merupakan usaha dakwah yang harus dilaksanakan oleh umat muslim.

Adapun tujuan dari kegiatan pengajian dapat dilihat dari segi fungsinya, adalah sebagai berikut :

- a. Sebagai tempat belajar mengajar, maka tujuan pengajian adalah meningkatkan ilmu dan memiliki akhlak yang mulia.
- b. Sebagai lembaga pendidikan dan keterampilan, maka tujuan pengajian adalah diharapkan masyarakat muslim khususnya ibu-ibu pengajian menjadi seseorang yang mampu dalam menjaga kemuliaan dan kehormatan keluarga dan rumah tangganya.

---

<sup>19</sup> Zakiah Daradjat dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Cet. 1 (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), 138.

- c. Sebagai wadah berkegiatan dan berkeaktivitas, maka tujuan pengajian adalah diharapkan ibu-ibu pengajian harus memiliki sifat sosial dan aktif dalam masyarakat serta dapat memberikan warna kehidupan dalam kehidupannya.
- d. Pusat pembinaan dan pengembangan, maka tujuannya adalah diharapkan dapat menciptakan guru-guru dakwah baru dari anggotanya.
- e. Jaringan komunikasi, ukhuwah dan silaturahmi, maka tujuannya adalah dapat memperkokoh ukhuwah dan mempererat tali silaturahmi dan saling berkomunikasi sesama anggota. Sehingga dapat saling membantu dan bekerja sama dalam memecahkan masalah yang sedang dihadapi.<sup>20</sup>

### **C. Hubungan Aktivitas Mengikuti Pengajian dengan Pengamalan Ibadah Anggota Majelis Taklim**

Tujuan mengikuti pengajian adalah untuk mendapatkan suatu ilmu agama yang benar. Intisari dari ilmu itu akan ada jika dirinya terdapat keimanan dan amal yang shaleh. Sedangkan keimanan itu sendiri adalah berupa kepercayaan yang tertanam dalam hati dengan sangat penuh keyakinan dalam hati tanpa adanya keraguan sedikitpun dan terealisasikan dengan alam perbuatan atau perilaku dalam kehidupan sehari-hari.

Perbuatan dalam hal ini ditekankan pada akidah. Dari kata akidah juga dikenal kata tauhid. Manusia yang beriman seharusnya mampu

---

<sup>20</sup> MK, *Manajemen Majelis Taklim*. h.5-7

mengaktualisasikan sikap tauhid. Dalam menciptakan keyakinan manusia harus senantiasa menerepkan berbagai perilaku dalam kehidupannya atas karena Allah SWT.

Manusia sebagai makhluk terbaik yang diberi akal sehingga mampu berfikir dan memahami sesuatu hal yang manakala mereka mendapat informasi secara terus menerus dalam keadaan fisik, psikologis atau spiritual yang sehat. Terlebih lagi manakala manusia dalam hidupnya senantiasa menghadapi berbagai macam tantangan hidup baik internal maupun eksternal.

Pengajian sebagai salah satu sarana untuk meningkatkan pertumbuhan iman, taqwa, dan ilmu pengetahuan tentang ajaran agama Islam. Melalui pengajian manusia akan dapat meningktkan pengamalan ibadah, karena dalam kegiatan pengajian mengajarkan dan membina ajaran agama islam, agar terbentuk seorang muslim yang taat untuk beribadah. Berdasarkan penjelasan diatas, dapat kita ketahui bahwa keikutsertaan dalam aktivitas pengajian akan dapat meningkatkan pengamalan ibadah dalam teori dan praktek yang kemudian diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian secara tidak langsung bahwa aktivitas mengikuti pengajian terdapat hubungan dengan pengamalan ibadah seseorang.

Menurut Zakiyah Deradjat dalam bukunya yang berjudul Ilmu Jiwa Agama, pada umumnya agama seseorang ditentukan oleh pendidikan, penglaman dan latihan-latihan yang dilaluinya pada masa kecilnya dulu.

Seseorang yang masa kecilnya mempunyai pengalaman agama, maka orang itu akan dengan sendirinya mempunyai kecenderungan kepada hidup dalam aturan-aturan agama, terbiasa menjalankan ibadah, takut melangkahi larangan-larangan agama dan dapat merasakan betapa nikmatnya hidup beragama.<sup>21</sup>

Teori behaviorisme mengisyaratkan bahwa pengamalan ibadah erat kaitannya dengan stimulus lingkungan sekitar. Apabila kegiatan keagamaan dapat menimbulkan reaksi pada diri seseorang, maka akan muncul dorongan untuk berperilaku sesuai agama, contohnya dengan mengamalkan ibadah. Begitu juga sebaliknya jika stimulus tidak ada maka kemungkinan seseorang berperilaku sesuai agama. Jadi pengamalan ibadah menurut pandangan behaviorisme bersifat kondisional.

Dalam hal ini peneliti beranggapan bahwa apabila anggota aktif mengikuti pengajian dengan tingkat kehadirannya tinggi, maka pengamalan ibadahnya akan baik, sebaliknya jika tingkat kehadirannya rendah maka pengamalan ibadahnya juga rendah.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan proposisi yang akan diuji keberlakuannya atau merupakan suatu jawaban sementara atas pertanyaan peneliti.<sup>22</sup>

Adapun hipotesis dari penelitian ini yaitu.

---

<sup>21</sup> Zakiyah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama* (Jakarta: Bulan Bintang, 1997), 43.

<sup>22</sup> Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publishing, 2008), 66.

Ha : Ada Hubungan Aktivitas Mengikuti Pengajian dengan Pengamalan Ibadah Anggota Majelis Taklim Baiturrohim di Desa Sriminosari Labuhan Maringgai.

Ho : Tidak Ada Hubungan Aktivitas Mengikuti Pengajian dengan Pengamalan Ibadah Anggota Majelis Taklim Baiturrohim di Desa Sriminosari Labuhan Maringgai.

Berdasarkan pasangan hipotesis diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu ada hubungan Aktivitas Mengikuti Pengajian dengan Pengalaman Ibadah Anggota Majelis Taklim Baiturrohim di Desa Sriminosari Labuhan Maringgai.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan pedoman yang berisi langkah-langkah yang akan diikuti oleh peneliti untuk melakukan penelitiannya.<sup>1</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode-metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini diukur biasanya dengan instrumen-instrumen penelitian sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur-prosedur statistik.

Sedangkan sifat penelitian ini adalah penelitian korelasi, penelitian korelasi bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidak hubungan itu.

Oleh karena itu, penelitian korelasi kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mencari hubungan atau pengaruh dari dua variabel yang akan diteliti yang kemudian diketahui seberapa besar tingkat keeratannya. Dalam penelitian ini peneliti mencari ada atau tidaknya Hubungan Aktivitas Mengikuti Pengajian dengan Pengamalan Ibadah Anggota Majelis Taklim di Desa Sriminosari Kecamatan Labuhan Maringgai.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet 22 (Bandung: Alfabeta, 2015), 383.

## **B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel**

Variabel dapat diartikan sebagai sesuatu yang bermacam-macam. Pendapat lain mengatakan bahwa variabel ialah konsep yang mempunyai variasi nilai. Istilah variabel juga dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan dalam penelitian.<sup>2</sup>

Definisi operasional merupakan petunjuk tentang bagaimana suatu variabel diukur. Dengan membaca definisi operasional dalam suatu penelitian, seorang peneliti akan mengetahui pengukuran suatu variabel, sehingga peneliti dapat mengetahui baik buruknya pengukuran tersebut.<sup>3</sup> Definisi operasional adalah definisi yang dapat memberikan gambaran jelas tentang variabel yang akan diteliti. Definisi operasional variabel adalah suatu rumusan tentang variabel yang lebih pasti, tidak membingungkan, suatu rumusan yang dapat diukur dan diobservasi.

Berdasarkan pengertian di atas variabel yang ada dalam penelitian ini akan didefinisikan secara operasional, dan yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **1. Aktivitas Mengikuti Pengajian (Variabel Bebas)**

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas sering disebut independent, variabel stimulus, dan prediktor.

---

<sup>2</sup> Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Cotapustaka Media, 2014), 61.

<sup>3</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, Cet 1 (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 42.



Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Aktivitas Mengikuti Pengajian.

Adapun indikator dari aktivitas mengikuti pengajian adalah.

- a. Keikutsertaan kehadiran anggota mengikuti pengajian (*Visual actiities*)
- b. Mendengarkan ceramah atau materi yang disampaikan oleh ustadz (*Listening activities*)
- c. Keaktifan anggota dalam bertanya saat sesi tanya jawab (*Visual actiities*).<sup>4</sup>

## 2. Pengamalan Ibadah (Variabel Terikat)

Variabel terikat atau dependen atau disebut variabel output, kriteria, konsekuen, adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Biasanya variabel terikat adalah kondisi yang hendak kita jelaskan. Variabel terikat adalah variabel yang menjadi akibat atau yang dipengaruhi.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat yaitu Pengamalan Ibadah Anggota Majelis Taklim di Desa Sriminosari Labuhan Maringgai.

Adapun yang dimaksud pengamalan ibadah disini adalah menunaikan kewajiban seorang muslim dalam kehidupan sehari-hari meliputi.

- a. Ketepatan waktu atau kedisiplinan waktu sholat
- b. Rajin melaksanakan sholat

---

<sup>4</sup> Zakiah Daradjat dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*.138

- c. Benar dalam gerakan sholat
- d. Hafal bacaan sholat.<sup>5</sup>

## C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>6</sup>

Berdasarkan pengertian yang telah diungkapkan dapat dipahami bahwa populasi adalah keseluruhan obyek/subyek yang akan diteliti. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota yang mengikuti pengajian pada majelis taklim Baiturrohim di Desa Sriminosari Kecamatan Labuhan Maringgai yang berjumlah 70 orang.

### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Jika populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari seluruh yang ada di populasi, hal seperti ini dikarenakan adanya keterbatasan dana atau biaya, tenaga dan waktu, maka oleh sebab itu peneliti dapat memakai sampel yang diambil dari populasi.

---

<sup>5</sup> Hasby As-Shidieqy, *Pedoman Shalat*.

<sup>6</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*. h.63.

Selanjutnya untuk menentukan sampel yang akan diteliti, peneliti mengambil pendapat lain yaitu “untuk sekedar perkiraan maka apabila subjek/objek dari populasi kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Sedangkan apabila subjek/objek jumlahnya lebih besar maka dapat diambil 10-15% atau 20-25%.<sup>7</sup>

Berdasarkan pendapat diatas, maka dalam penelitian ini peneliti akan mengambil sampel seluruh dari populasi. Dengan demikian jumlah sampel yang diambil adalah 70 orang.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Untuk mengumpulkan datanya digunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut.

##### **1. Metode Angket (Kuesioner)**

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menyebarkan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup

---

<sup>7</sup> Riduan, *Metode Dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2015).

atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet.<sup>8</sup>

Metode angket yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, dengan menggunakan skala likert yang memiliki jawaban dengan gradasi jika pernyataan positif maka jawaban selalu diberi skor 4, sering diberi skor 3, kadang-kadang diberi skor 2, dan tidak pernah diberi skor 1. Kemudian untuk pernyataan negatif jawaban selalu diberi skor 1, sering diberi skor 2, kadang-kadang diberi skor 3, dan tidak pernah diberi skor 4.

Adapun yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah anggota Majelis Taklim Baiturrohim di Desa Sriminosari Kecamatan Labuhan Maringgai. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai pengamalan ibadah pada anggota Majelis Taklim Baiturrohim di Desa Sriminosari Kecamatan Labuhan Maringgai.

## **2. Metode Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian. Dokumen yang diteliti bisa berupa dokumen resmi seperti surat putusan, surat instruksi, sementara dokumen tidak resmi seperti surat nota, dan surat pribadi yang dapat memberikan informasi pendukung terhadap suatu peristiwa.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 142.

<sup>9</sup> Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 49.

Berdasarkan pada kutipan diatas, maka dapat diambil kesimpulan pengertian dokumentasi adalah alat pegumpulan data berupa buku, majalah, arsip-arsip dan lain sejenisnya yang dapat disajikan sebagai sumber dalam penelitian.

Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang kegiatan pengajian pada Majelis Taklim Baiturrohim, struktur organisasi, sarana dan prasarana, denah lokasi, serta dokumen lainnya yang dapat menunjang dalam penelitian ini.

## **E. Instrumen Penelitian**

### **1. Jenis Instrumen**

Instrumen penelitian merupakan alat ukur dalam penelitian yang digunakan untuk mengukur sebuah variabel atau fenomena yang diteliti.<sup>10</sup>

Instrumen pada penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket tertutup, yaitu dengan menyebarkan kuesioner yang disusun dengan menyediakan jawaban dimana responden hanya memilih salah satu jawaban yang telah disediakan cukup memberi tanda ceklis (√)

Instrumen penelitian ini menggunakan skala likert dengan tingkatan jawaban selalu, sering, kadang-kadang dan tidak pernah.

### **2. Rancangan/Kisi-kisi Instrumen**

Adapun kisi-kisi angket yang akan peneliti gunakan sebagai alat pengumpul data nantinya adalah sebagai berikut.

---

<sup>10</sup> Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Pandida Buku, 2017), 53.

**Tabel 3.1**  
**Rencana Kisi-kisi Angket**

No	Variabel	Inikator Variabel	Jumlah Item	Jumlah
1	Variabel bebas (Aktivitas Mengikuti Pengajian)	1. Keikutsertaan kehadiran anggota mengikuti pengajian	1-2	2
		2. Mendengarkan ceramah atau matei yang disampaikan oleh ustadz	3-4	2
		3. Keaktifan anggota dalam bertanya saat sesi tanya jawab.	5-6	2
		4. Menambah wawasan keagamaan	7-8	2
		5. Menambah rasa persaudaraan <sup>11</sup>	9-10	2
			<b>Jumlah</b>	<b>10</b>
2	Variabel terikat (Penganalan Ibadah)	1. Ketepatan waktu atau kediplinan waktu sholat	1-2	2
		2. Rajin melaksanakan sholat lima waktu	3-4	2
		3. Benar dalam melakaikan gerakan sholat	5-6	2
		4. Hafal dan memahami gerakan sholat	7-8	2
		5. Rasa khusyu' dalam sholat	9-10	2
			<b>Jumlah</b>	<b>10</b>

### 3. Penguji Instrumen

<sup>11</sup> Zakiah Daradjat dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*.138

### a. Uji Validitas

Validitas mengacu pada sejauh mana bukti mendukung setiap kesimpulan yang dibuat peneliti berdasarkan data yang dia kumpulkan menggunakan instrumen tertentu.<sup>12</sup>

Jadi alat ukur atau instrumen yang baik harus memenuhi dua syarat yaitu validitas dan reliabilitas. Suatu alat ukur yang tidak valid atau tidak reliabel akan menghasilkan kesimpulan yang bias, kurang sesuai dengan yang seharusnya, dan akan memberikan informasi yang keliru mengenai keadaan subjek atau individu yang dikenai tes itu.

Berdasarkan pengertian di atas, maka untuk menguji tingkat validitas instrumen, peneliti menggunakan *korelasi product moment*.

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 + \sum y^2}}$$

Keterangan :  $r_{xy}$  : koefisien korelasi antara variabel x dan variabel yang dikorelasikan ( $x = x-y$ ) dan ( $x = y-y$ )

$\sum xy$  : Jumlah Perkalian antara x dan y

$\sum x^2$  : Jumlah kuadrat x

$\sum y^2$  : Jumlah kuadrat y

### b. Uji Reliabilitas

---

<sup>12</sup> Jack R. Fraenkel, Norman E. Wallen, dan Helen H. Hyun, *How to Design and Evaluate Research in Education*, Eight Edition (New York: McGraw-Hill, 2012), 26.

Reliabilitas merupakan konsistensi sebuah hasil penelitian dengan menggunakan berbagai metode penelitian dalam kondisi (tempat dan waktu) yang berbeda. Secara khusus, konsep reliabilitas mengacu pada konsistensi hasil score pada item-item yang terdapat pada kuesioner sehingga uji reliabilitas sesungguhnya menguji ketepatan skala-skala pengukuran instrumen penelitian.<sup>13</sup>

Selanjutnya dalam penelitian ini untuk mencari reliabilitas peneliti menggunakan rumus *Spearman Brown* yaitu rumusnya sebagai berikut.

$$r_{11} = \frac{2r_{\frac{1}{2}\frac{1}{2}}}{(2 + r_{\frac{1}{2}\frac{1}{2}})}$$

Keterangan :  $2r_{\frac{1}{2}}$  : korelasi skor-skor setiap belahan tes

$r_{11}$  : koefisien reliabilitas yang sudah disesuaikan

---

<sup>13</sup> Dyah Budiastuti dan Agustinus Bandur, *Validitas Dan Reliabilitas Validitas Dan Reliabilitas Penelitian Penelitian Dilengkapi Analisis Dengan Nvivo, Spss Dan Amos* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018), 35.



## UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

### a. Uji Validitas

Guna menguji suatu validitas instrumen penelitian, dan untuk menyimpulkan data yang sesungguhnya, maka peneliti menyebar angket kepada 15 responden diluar sampel, dengan jumlah soal 10 item. Hal ini dilakukan untuk mengukur sejauh mana instrumen layak digunakan sehingga dapat dijadikan alat ukur yang tepat untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam menjawab masalah yang diteliti.

Berikut adalah pengujian validitas tentang Aktivitas Mengikuti Pengajian.

**Tabel 3.2**  
**Rekapitulasi Angket Aktivitas Mengikuti Pengajian**

No	Nama	Skor item untuk butir soal (X)										Skor Total(Y)
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	A	4	3	4	2	4	4	4	4	3	3	35
2	B	4	2	3	4	3	3	4	3	3	3	32
3	C	3	2	1	2	3	1	1	1	2	2	18
4	D	3	3	4	2	4	4	2	3	4	3	32
5	E	2	3	4	3	2	4	1	2	2	3	26
6	F	1	1	2	1	1	2	2	3	2	2	17
7	G	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	28
8	H	2	2	2	3	3	1	2	3	2	3	23
9	I	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	35
10	J	2	3	3	3	3	4	3	2	3	4	30
11	K	3	4	3	4	3	2	3	4	3	2	31
12	L	3	1	2	1	2	2	2	1	2	1	17
3	M	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	25
14	N	4	3	4	3	4	4	3	2	3	4	34
15	O	4	3	3	2	3	2	1	2	3	1	24
Jumlah Total ( $\Sigma$ )											407	

Selanjutnya peneliti mencari validitas dari masing-masing soal, berikut ini merupakan perhitungan untuk item soal nomor 1. Langkah pertama yang dilakukan yaitu membuat tabel penolong, sebagai berikut.

**Tabel 3.3**

**Tabel Penolong Validitas Aktivitas Mengikuti Pengajian**

No	Nama	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	A	4	35	16	1225	140
2	B	4	32	16	1024	128
3	C	3	18	9	324	54
4	D	3	32	9	1024	96
5	E	2	26	4	676	52
6	F	1	17	1	289	17
7	G	3	28	9	784	84
8	H	2	23	4	529	46
9	I	4	35	16	1225	140
10	J	2	30	4	900	60
11	K	3	31	9	961	93
12	L	3	17	9	289	51
13	M	2	25	4	625	50
14	N	4	34	16	1156	136
15	O	4	24	16	576	96
$\Sigma$		<b>44</b>	<b>407</b>	<b>142</b>	<b>11607</b>	<b>1243</b>

Dari tabel berikut maka diperoleh:

$$\Sigma X^2 = 142$$

$$\Sigma Y^2 = 11607$$

$$\Sigma XY = 1243$$

Setelah itu dihitung:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{\Sigma x^2 y^2}}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{1243}{\sqrt{(142)(11607)}} \\
&= \frac{1243}{\sqrt{1648194}} \\
&= \frac{1243}{1283820} \\
&= 0,968
\end{aligned}$$

Karena ada 10 item didalam skala pengukuran, maka ada 10 korelasi product moment yang dilakukan, hasilnya yaitu.

**Tabel 3.4**  
**Hasil Uji Validasi Angket tentang Aktivitas Mengikuti Pengajian**

<b>Item Soal</b>	<b><math>r_{xy}</math> hitung</b>	<b>Interprestasi</b>	<b>Keterangan</b>
1	0,968	Valid	Sangat Tinggi
2	0,979	Valid	Sangat Tinggi
3	0,985	Valid	Sangat Tinggi
4	0,967	Valid	Sangat Tinggi
5	0,982	Valid	Sangat Tinggi
6	0,967	Valid	Sangat Tinggi
7	0,952	Valid	Sangat Tinggi
8	0,962	Valid	Sangat Tinggi
9	0,988	Valid	Sangat Tinggi
10	0,970	Valid	Sangat Tinggi

Berdasarkan tabel di atas, diketahui  $r_{xy}$  hitung (0,968), langkah selanjutnya yaitu membandingkan harga  $r_{xy}$  hitung dengan  $r_{xy}$  tabel. Harga

$r_{xytabel}$  dengan N sebesar 15 pada taraf signifikansi 5% = 0,514 dan taraf signifikansi 1% = 0,641.

Kemudian dapat disimpulkan bahwa harga  $r_{xyhitung}$  lebih besar dari Harga  $r_{xytabel}$  atau  $0,968 > 0,514$ , sehingga hal ini dapat di artikan bahwa soal-soal tersebut di nyatakan valid untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data.

**Tabel 3.5**  
**Rekapitulasi Angket tentang Pengamalan Ibadah**

No	Nama	Skor item untuk butir soal (X)										Skor Total (Y)
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	A	4	4	3	2	1	1	4	2	4	3	28
2	B	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
3	C	3	2	4	2	2	2	4	3	3	3	28
4	D	3	3	4	3	4	2	4	4	4	4	35
5	E	2	2	2	2	3	2	3	2	2	1	21
6	F	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	38
7	G	4	4	2	4	3	3	4	4	3	3	34
8	H	4	2	2	4	3	2	4	3	4	4	32
9	I	3	4	2	2	2	2	4	4	4	4	31
10	J	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	22
11	K	2	2	1	2	1	1	3	4	2	4	22
12	L	1	3	2	3	4	3	3	2	4	1	26
13	M	4	2	4	4	2	4	4	3	3	4	34
14	N	2	1	2	2	3	4	4	4	3	1	26
15	O	4	4	3	4	4	4	3	3	2	3	34

Jumlah Total ( $\Sigma$ )	450
---------------------------	-----

Selanjutnya peneliti mencari validitas dari masing-masing soal, berikut ini merupakan perhitungan untuk item soal nomor 1. Langkah pertama yang dilakukan yaitu membuat tabel penolong, sebagai berikut.

**Tabel 3.6**

**Tabel Penolong Validitas Angket Pengamalan Ibadah**

No	Nama	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	A	4	28	16	784	112
2	B	4	39	16	1521	156
3	C	3	28	9	784	84
4	D	3	35	9	1225	105
5	E	2	21	4	441	42
6	F	3	38	9	1444	114
7	G	4	34	16	1156	136
8	H	4	32	16	1024	128
9	I	3	31	9	961	93
10	J	2	22	4	484	44
11	K	2	22	4	484	44
12	L	1	26	1	676	26
13	M	4	34	16	1156	136
14	N	2	26	4	676	52
15	O	4	34	16	1156	136
Σ		45	450	149	13972	1408

eroleh:

$$\sum X^2 = 149$$

$$\sum Y^2 = 13972$$

$$\sum XY = 1408$$

Setelah itu dihitung:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{1408}{\sqrt{(149)(13972)}} \\
 &= \frac{1408}{\sqrt{2081828}} \\
 &= \frac{1243}{1442} \\
 &= 0,975
 \end{aligned}$$

Karena ada 10 item didalam skala pengukuran, maka ada 10 korelasi product moment yang dilakukan, hasilnya yaitu.

**Tabel 3.7**  
**Hasil Uji Validasi Angket tentang Pengamalan Ibadah**

<b>Item Soal</b>	<b><math>r_{xy}</math> hitung</b>	<b>Interprestasi</b>	<b>Keterangan</b>
1	0,975	Valid	Sangat Tinggi
2	0,960	Valid	Sangat Tinggi
3	0,964	Valid	Sangat Tinggi
4	0,980	Valid	Sangat Tinggi
5	0,955	Valid	Sangat Tinggi
6	0,951	Valid	Sangat Tinggi
7	0.988	Valid	Sangat Tinggi
8	0,976	Valid	Sangat Tinggi
9	0,977	Valid	Sangat Tinggi
10	0,955	Valid	Sangat Tinggi

Berdasarkan tabel di atas, diketahui  $r_{xy}$  hitung (0,975), langkah selanjutnya yaitu membandingkan harga  $r_{xy}$  hitung dengan  $r_{xy}$  tabel. Harga

$r_{xytabel}$  dengan N sebesar 15 pada taraf signifikansi 5% = 0,514 dan taraf signifikansi 1% = 0,641.

Kemudian dapat disimpulkan bahwa harga  $r_{xyhitung}$  lebih besar dari Harga  $r_{xytabel}$  atau  $0,975 > 0,514$ , sehingga hal ini dapat di artikan bahwa soal-soal tersebut di nyatakan valid untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data.

#### b. Uji Reabilitas

Langkah pertama dalam uji reliabilitas soal yaitu dengan cara membagi skor soal ke dalam dua kelompok, yaitu skor nomor ganjil dan skor genap, seperti pada tabel berikut ini.

**Tabel 3.8**  
**Hasil Uji Coba Reliabilitas Item Ganjil Angket**  
**Aktivitas Mengikuti Pengajian**

No	Nama	Skor Item butir soal ganjil					Jumlah
		1	3	5	7	9	
1	A	4	4	4	4	3	19
2	B	4	3	3	4	3	17
3	C	3	1	3	1	2	10
4	D	3	4	4	2	4	17
5	E	2	4	2	1	2	11
6	F	1	2	1	2	2	8
7	G	3	3	2	2	3	13
8	H	2	2	3	2	2	11
9	I	4	4	4	2	4	18
10	J	2	3	3	3	3	14
11	K	3	3	3	3	3	15
12	L	3	2	2	2	2	11
13	M	2	2	3	3	2	12
14	N	4	4	4	3	3	18

15	O	4	3	3	1	3	14
Jumlah Total ( $\Sigma$ )							208

**Tabel 3.9**  
**Hasil Uji Coba Reliabilitas Item Genap Angket**  
**Aktivitas Mengikuti Pengajian**

No	Nama	Skor Item butir soal genap					Jumlah
		2	4	6	8	10	
1	A	3	2	4	4	3	16
2	B	2	4	3	3	3	15
3	C	2	2	1	1	2	8
4	D	3	2	4	3	3	15
5	E	3	3	4	2	3	15
6	F	1	1	2	3	2	9
7	G	3	3	3	3	3	15
8	H	2	3	1	3	3	12
9	I	4	4	3	3	3	17
10	J	3	3	4	2	4	16
11	K	4	4	2	4	2	16
12	L	1	1	2	1	1	6
13	M	3	3	3	2	2	13
<b>14</b>	<b>N</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>2</b>	<b>4</b>	<b>16</b>
15	O	3	2	2	2	1	10
Jumlah Total ( $\Sigma$ )							199

Kemudian dua item soal tersebut dikorelasikan dengan rumus *Korelasi Product Moment*. Sebelumnya untuk mempermudah penelitian, maka dibuat tabel penolong sebagai berikut.



**Tabel 3.10**  
**Rakapitulasi Perhitungan Angket Ganjil Genap tentang**  
**Aktivitas Mengikuti Pengajian**

NO	Nama	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	A	19	16	361	256	304
2	B	17	15	289	225	255
3	C	10	8	100	64	80
4	D	17	15	289	225	255
5	E	11	15	121	225	165
6	F	8	9	64	81	72
7	G	13	15	169	225	195
8	H	11	12	121	144	132
9	I	18	17	324	289	306
10	J	14	16	196	256	224
11	K	15	16	225	256	240
12	L	11	6	121	36	66
13	M	12	13	144	169	156
14	N	18	16	324	256	288
15	O	14	10	196	100	140
Jumlah		208	199	3044	2807	2878

Dari tabel berikut maka diperoleh

$$\sum X^2 = 3044$$

$$\sum Y^2 = 2807$$

$$\sum XY = 2878$$

Setelah itu dihitung dengan rumus

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{2878}{\sqrt{(3044)(2807)}} \\
 &= \frac{2878}{\sqrt{8544508}} \\
 &= \frac{2878}{2923} \\
 &= 0,984
 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan tersebut belum menunjukkan korelasi antara skor item ganjil dan genap, maka dari itu wajib di uji dengan menggunakan rumus Spearman Brown sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{1.1} &= \frac{2xr_{1/2\ 1/2}}{(1 + r_{1/2\ 1/2})} \\
 r_{1.1} &= \frac{2 \times 0,984}{1 + 0,984} \\
 r_{1.1} &= \frac{1969}{1984} \\
 &= 0,992
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui maka selanjutnya akan dikonsultasikan dengan kriteria indeks reliabilitas.

**Tabel 3.11**  
**Kriteria Indeks Reliabilitas**

No	Koefisien Reliabilitas	Interprestasi
1	0,00-0,199	Sangat Rendah
2	0,20-0,399	Rendah
3	0,40-0,599	Cukup

4	0,60-0,779	Tinggi
5	0,80-1,000	Sangat Tinggi

Berdasarkan reliabilitas internal instrumen ini yaitu 0,992 tergolong sangat reliabel. Dengan demikian angket ini layak digunakan sebagai instrumen.

**Tabel 3.12**

**Hasil Uji Coba Reliabilitas Item Ganjil Angket**

No	Nama	Skor Item butir soal ganjil					Jumlah
		1	3	5	7	9	
1	A	4	3	1	4	4	16
2	B	4	4	4	4	4	20
3	C	3	4	2	4	3	16
4	D	3	4	4	4	4	19
5	E	2	2	3	3	2	12
6	F	3	4	4	4	4	19
7	G	4	2	3	4	3	16
8	H	4	2	3	4	4	17
9	I	3	2	2	4	4	15
10	J	2	3	2	2	2	11
11	K	2	1	1	3	2	9
12	L	1	2	4	3	4	14
13	M	4	4	2	4	3	17
14	N	2	2	3	4	3	14
15	O	4	3	4	3	2	16
Jumlah Total ( $\Sigma$ )							231

**Item Genap Angket**

**Pengalaman Ibadah**

No	Nama	Skor Item butir soal genap					Jumlah
		2	4	6	8	10	
1	A	4	2	1	2	3	12
2	B	4	4	4	4	3	19
3	C	2	2	2	3	3	12
4	D	3	3	2	4	4	16

5	E	2	2	2	2	1	9
6	F	3	4	4	4	4	19
7	G	4	4	3	4	3	18
8	H	2	4	2	3	4	15
9	I	4	2	2	4	4	16
10	J	2	3	2	2	2	11
11	K	2	2	1	4	4	13
12	L	3	3	3	2	1	12
13	M	2	4	4	3	4	17
14	N	1	2	4	4	1	12
15	O	4	4	4	3	3	18
Jumlah Total ( $\Sigma$ )							219

**Tabel 3.14**  
**Rakapitulasi Perhitungan Angket Ganjil Genap tentang**  
**Pengalaman Ibadah**

NO	Nama	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	A	16	12	256	144	192
2	B	20	19	400	361	380
3	C	16	12	256	144	192
4	D	19	16	361	256	304
5	E	12	9	144	81	108
6	F	19	19	361	361	361
7	G	16	18	256	324	288
8	H	17	15	289	225	255
9	I	15	16	225	256	240
10	J	11	11	121	121	121
11	K	9	13	81	169	117
12	L	14	12	196	144	168
13	M	17	17	289	289	289
14	N	14	12	196	144	168
15	O	16	18	256	324	288
<b>Jumlah Total (<math>\Sigma</math>)</b>		<b>231</b>	<b>219</b>	<b>3687</b>	<b>3343</b>	<b>3471</b>

Dari tabel berikut maka diperoleh

$$\sum X^2 = 3687$$

$$\sum Y^2 = 3343$$

$$\sum XY = 3471$$

Setelah itu dihitung dengan rumus

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}} \\ &= \frac{3471}{\sqrt{(3687)(3343)}} \\ &= \frac{3471}{\sqrt{123256}} \\ &= \frac{3471}{3510} \\ &= 0,988 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan tersebut belum menunjukkan korelasi antara skor item ganjil dan genap, maka dari itu wajib di uji dengan menggunakan rumus Spearman Brown sebagai berikut:

$$r_{1.1} = \frac{2xr_{1/2 1/2}}{(1 + r_{1/2 1/2})}$$

$$r_{1.1} = \frac{2 \times 0,988}{1 + 0,988}$$

$$r_{1.1} = \frac{1977}{1988} = 0,994$$

Setelah diketahui maka selanjutnya akan dikonsultasikan dengan kriteria indeks reliabilitas.

**Tabel 3.15**  
**Kriteria Indeks Reliabilitas**

No	Koefisien Relibilitas	Interprestasi
1	0,00-0,199	Sangat Rendah
2	0,20-0,399	Rendah

3	0,40-0,599	Cukup
4	0,60-0,779	Tinggi
5	0,80-1,000	Sangat Tinggi

Berdasarkan reliabilitas internal instrumen ini yaitu 0,994 tergolong sangat reliabel. Dengan demikian angket ini layak digunakan sebagai instrumen.

#### F. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu suatu metode yang digunakan menganalisis data penelitian, data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data kuantitatif berasal dari angket dengan teknik analisis data Chi Kuadrat yaitu:

$$X^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

Keterangan:

$X^2$  = Chi Kuadrat.

Fo = Frekuensi yang diperoleh dalam penelitian.

Fh = Frekuensi yang diharapkan<sup>14</sup>.

Selanjutnya untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), maka menggunakan rumus Koefisien Kontingensi (C). Rumusnya yaitu:

$$C = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}}$$

Keterangan:

C = Koefisien Kontingensi

$X^2$  = Chi Kuadrat

---

<sup>14</sup> Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003).h.232

$N$  = Jumlah Sampel<sup>15</sup>

Dengan cara membandingkan harga  $C$  antara kedua variabel maka akan dapat melihat kekuatan hubungannya, yaitu dengan Koefisien Kontingensi Maksimum ( $C_{maks}$ ). Harga  $C_{maks}$  bisa dicari menggunakan rumus berikut:

$$C_{maks} = \sqrt{\frac{(m-1)}{m}}$$

Keterangan :

$C_{maks}$  = Koefisien Kontingensi Maksimum

$m$  = Nilai Maksimum antara kolom dan banyak baris<sup>16</sup>

Penggunaan data dengan menggunakan rumus tersebut akhirnya akan mendapat hasil berupa angka, dengan demikian akan dapat diketahui Hubungan Aktivitas Mengikuti Pengajian dengan Pengamalan Ibadah Majelis Taklim Baiturrohim di Desa Sriminosari Kecamatan Labuhan Maringgai.

---

<sup>15</sup> *Ibid*, 241

<sup>16</sup> Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006).h277

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Majelis Taklim**

##### **1. Sejarah Singkat Majelis Taklim Baiturrohim**

Majelis Taklim Baiturrohim merupakan salah satu majelis taklim yang berada di Desa Sriminosari. Nama Baitorrohim menunjukkan salah satu nama Masjid yang ada di Desa Sriminosari sehingga majelis taklim diberi nama Baitorrohim. Majelis Taklim Baiturrohim didirikan oleh Bapak Nurudin.

Berdirinya majelis taklim ini dilatar belakangi oleh para tokoh masyarakat desa yang bertujuan untuk menyiarkan ajaran-ajaran agama Islam, dan atas kesadaran masyarakat akan kurangnya kegiatan keagamaan, sehingga agama tidak hanya sebagai identitas belaka akan tetapi untuk bekal dunia dan akhirat.

Majelis Taklim Baiturrohim berjumlah 70 orang. Kegiatan rutin dilakukan setiap hari minggu, dimulai pukul 13:00 sampai selesai. Kegiatan yang dilakukan yaitu pembacaan Al-Qur'an, pembacaan Sholawat, pembacaan Yasin, pembacaan Asmaul Husna dan mendengarkan materi yang disampaikan oleh ustadz yang dilanjut dengan sesi tanya jawab.

##### **2. Keadaan Anggota Majelis Taklim Baiturrohim**

Majelis Taklim Baiturrohim merupakan majelis taklim yang beranggotakan ibu-ibu dengan jumlah 70 orang. Sebagian besar adalah



ibu rumah tangga yang berusia mulai 30-60 tahun. Majelis Taklim Baiturrohim tersebut dijadikan wadah untuk menambah pemahaman keagamaan.

**Tabel 4.1**

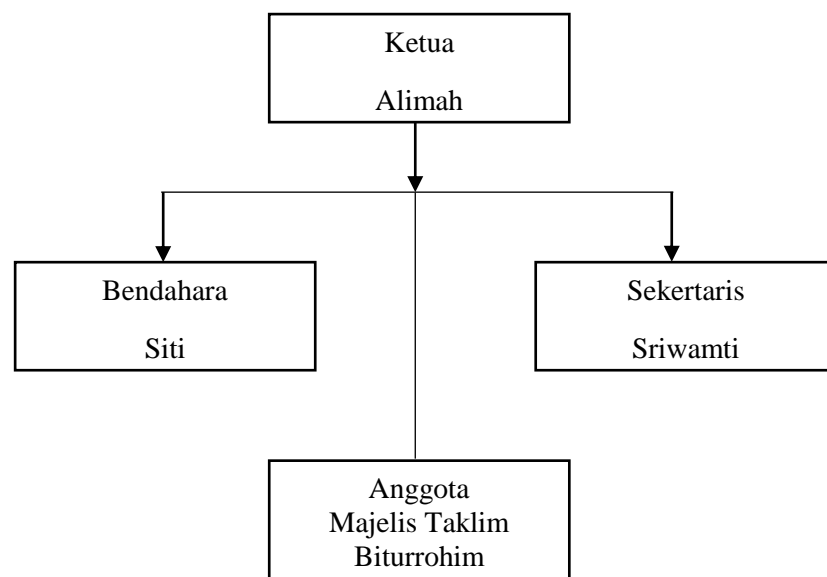
**Keadaan Anggota Majelis Taklim Baiturrohim**

Umur	
30-40	32 Orang
41-50	17 Orang
51-60	19 Orang
61-70	2 Orang
Pendidikan	
Sarjaan	1 Orang
SMA	12 Orang
SMP	14 Orang
SD	43 Orang

**3. Struktur Organisasi Majelis Taklim Baiturrohim**

**Gambar 4.1**

**Struktur Organisasi Majelis Taklim Baiturrohim**





9	KS	4	2	3	3	2	4	4	4	4	4	34
10	SLM	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	36
11	SPN	3	2	4	4	2	3	4	4	4	4	34
12	TMY	4	2	3	1	2	4	4	4	4	4	32
13	IK	4	1	4	1	4	4	4	4	3	4	33
14	ID	4	1	4	1	1	4	4	4	4	4	31
15	ISR	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	35
16	KRT	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	37
17	KTM	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	37
18	KDR	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	37
19	KMT	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	36
20	LMN	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	36
21	MNK	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	36
22	MYT	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
23	MJI	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	36
24	MT	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	36
25	MR	4	3	4	4	4	4	4	2	2	2	33
26	NDY	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
27	NR	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
28	NRL	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
29	WLH	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	38
30	PRW	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	37
31	RD	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	35
32	RIA	4	4	4	2	1	2	4	4	4	3	32
33	RMK	3	3	4	4	1	4	4	4	4	4	35
34	RBH	3	2	4	3	2	4	4	4	4	4	34
35	ST S	4	3	3	3	1	3	4	4	3	4	32
36	ST N	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	36
37	SR B	3	3	4	4	1	4	4	4	4	4	35
38	SR U	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	36
39	LSN	2	2	2	3	1	4	4	4	4	4	30
40	SPN	3	4	4	2	1	4	3	4	4	4	33
41	STK	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	38
42	SBR	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	38
43	SYT	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
44	SR W	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
45	SRH	4	1	4	4	4	2	4	4	4	4	35
46	SMN	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	38
47	STH	4	4	2	2	1	4	4	4	4	4	33

48	SMT	4	4	4	3	2	2	4	4	2	4	33
49	STY	3	3	4	4	3	4	4	4	2	4	35
50	TSM	4	4	3	3	1	2	4	4	2	4	31
51	TSM	3	3	4	3	3	3	4	4	2	2	31
52	TK	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	37
53	TN	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	37
54	UT	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	36
55	TNI	3	2	4	4	2	3	4	4	4	4	34
56	TRY	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	36
57	WT	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	35
58	YT P	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	36
59	SYM	3	2	4	3	2	3	4	4	4	4	33
60	YM	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
61	YN C	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
62	HLP	3	3	4	3	2	4	4	2	2	2	29
63	PN	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	38
64	HN	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	37
65	SRN	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	37
66	IJ	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	38
67	PRW	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	36
68	SMY	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	36
69	RTH	4	4	3	3	1	2	4	4	4	4	33
70	PNY	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	38
Jumlah												2433

Selanjutnya hasil angket tersebut dimasukkan kedalam tabel distribusi frekuensi dengan menentukan interval dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{\text{jumlah terbesar} - \text{jumlah terkecil} + 1}{\text{Kategori}}$$

Setelah itu, peneliti mengklasifikasikan aktivitas mengikuti pengajian dengan 3 kategori yaitu tinggi, sedang, rendah dari rumus sebelumnya maka diperoleh interval yaitu:

$$\begin{aligned} \text{Interval} &= \frac{39-29+1}{3} \\ &= 4 \end{aligned}$$

Jumlah interval untuk variabel X penelitian ini (aktivitas mengikuti pengajian) adalah 4. Setelah itu diketahui nilai intervalnya, maka data dari interval diatas dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut.

**Tabel 4.3**  
**Distribusi Frekuensi Hasil Angket tentang**  
**Aktivitas Mengikuti Pengajian**

No	Interval	Frekuensi	Kategori	Presentase
1	36-39	38	Tinggi	54,00%
2	32-35	26	Sedang	37,00%
3	28-31	6	Rendah	9,00%
		70		100,00%

Bedasarkan data tabel frekuensi di atas dapat diketahui bahwa aktivitas mengikuti pengajian berjumlah 70 responden yang menjadi sampel yang diperoleh hasil yaitu 38 responden menyatakan bahwa aktivitas mengikuti pengajian masuk kedalam kategori tinggi dengan presentase 54% dengan cara menghitung ialah  $(38:70) \times 100\%$ .

Kemudian 26 responden menyatakan bahwa aktivitas mengikuti pengajian kedalam kategori sedang dengan presentase 37% dengan cara menghitung ialah  $(26:70) \times 100\%$ . Selanjutnya 6 responden menyatakan



26	NDY	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
27	NR	2	3	4	4	4	4	4	4	2	4	35
28	NRL	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
29	WLH	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	35
30	PRW	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
31	RD	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	35
32	RIA	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	36
33	RMK	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	35
34	RBH	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
35	ST S	3	3	4	4	4	4	3	3	2	1	31
36	ST N	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
37	SR B	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	35
38	SR U	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
39	LSN	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
40	SPN	2	3	4	4	4	4	2	3	2	2	30
41	STK	2	3	3	3	3	4	3	4	2	4	31
42	SBR	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	36
43	SYT	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
44	SR W	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	36
45	SRH	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	35
46	SMN	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
47	STH	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	38
48	SMT	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	35
49	STY	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
50	TSM	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	35
51	TSM	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
52	TK	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	34
53	TN	4	4	4	4	3	4	2	3	2	2	32
54	UT	3	2	4	4	4	4	4	1	3	3	32
55	TNI	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
56	TRY	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	36
57	WT	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	37
58	YT P	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	38
59	SYM	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	35
60	YN M	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
61	YN C	3	2	4	4	4	4	4	1	3	3	32
62	HLP	4	4	4	4	4	4	2	3	2	2	33
63	PN	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	34
64	HN	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
65	SRN	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	35
66	IJ	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	34

67	PRW	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	37
68	SMY	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
69	RTH	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
70	PNY	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40

Selanjutnya hasil angket tersebut dimasukkan kedalam tabel distribusi frekuensi dengan menentukan interval dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{\text{jumlah terbesar} - \text{jumlah terkecil} + 1}{\text{Kategori}}$$

Setelah itu, peneliti mengklasifikasikan Pengamalan Ibadah dengan 3 kategori yaitu tinggi, sedang, rendah dari rumus sebelumnya maka diperoleh interval yaitu:

$$\begin{aligned} \text{Interval} &= \frac{40 - 31 + 1}{3} \\ &= 4 \end{aligned}$$

Jumlah interval untuk variabel Y penelitian ini (Pengamalan Ibadah) adalah 4. Setelah itu diketahui nilai intervalnya, maka data dari interval diatas dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut.

**Tabel 4.5**  
**Distribusi Frekuensi Hasil Angket tentang**  
**Pengamalan Ibadah**

No	Interval	Frekuensi	Kategori	Presentasi
1	37-40	36	Tinggi	51,43%
2	33-36	22	Sedang	31,43%
3	29-32	12	Rendah	17,14%



	70		100%
--	----	--	------

Bedasarkan data tabel frekuensi di atas dapat diketahui bahwa pengamalan ibadah anggota majelis taklim Baiturrohim berjumlah 70 responden yang menjadi sampel yang diperoleh hasil yaitu 36 responden menyatakan bahwa pengamalan ibadah anggota mejlis taklim masuk kedalam kategori tinggi dengan presentase 51% dengan cara menghitung ialah  $(36:70) \times 100\%$ .

Kemudian 22 responden menyatakan bahwa pengamalan ibadah anggota majelis taklim Baiturrohim ke dalam kategori sedang dengan presentase 31% dengan cara menghitung ialah  $(22:70) \times 100\%$ . Selanjutnya 12 responden menyatakan bahwa pengamalan ibadah anggota majelis taklim Baiturrohim ke dalam kategori rendah dengan presentase 17% dengan cara menghitung ialah  $(12:70) \times 100\%$ .

### **3. Pengujian Hipotesis**

Kemudian data-data yang telah terkumpuldan diperoleh dalam penelitian ini, maka langkah selanjutnya yaitu menganalisis terhadap data yang diperoleh. Analisis berperan penting dalam penelitian ini dikarenakan data yang masih mentah dapat dikelola dan diberikan interpretasi sehingga hipotesis dalam penelitian ini sehingga terjamin

yang diajukan dapat di uji kebenarannya dengan menggunakan rumus *Chi Kuadrat*. Selanjutnya langkah yang dilakukan peneliti yaitu menyusun dan membuat tabel yang berisikan data tentang aktivitas mengikuti pengajian dengan pengamalan ibadah anggota Majelis Taklim Baiturrohim. Untuk jelasnya dapat dilihat pada tabel yang disajikan peneliti berikut:

**Tabel 4.6**  
**Distribusi Frekuensi antara Aktivitas Mengikuti Pengajian**  
**Dengan Pengamalan Ibadah Anggota Majelis Taklim**

Pengamalan Ibadah / Aktivitas Mengikuti Pengajian	Tinggi	Sedang	Rendah	Jumlah
Tinggi	22	13	3	38
Sedang	14	9	3	26
Rendah	0	0	6	6
Jumlah	36	22	12	70

Berdasarkan tabel di atas diketahui Frekuensi yang Diperoleh ( $F_o$ ) adalah 22, 13, 3, 14, 9, 3, 0, 0 dan 6. Kemudian untuk mendapatkan Frekuensi yang Diharapkan ( $F_h$ ) menggunakan rumus sebagai berikut :

$$f_h = \frac{\text{Jumlah Baris} \times \text{Jumlah Kolom}}{N}$$

Keterangan :

$f_h$  = Frekuensi Harapan

Langkah berikutnya peneliti membuat tabel kerja untuk menghitung harga Chi Kuadrat ( $\chi^2$ ) seperti tabel berikut ini dengan rumus

:

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

$\chi^2$  = Chi Kuadrat.

$f_o$  = Frekuensi yang diperoleh dalam penelitian.

$f_h$  = Frekuensi yang diharapkan

**Tabel 4.7**

**Kerja Perhitungan Chi Kuadrat ( $\chi^2$ ) tentang Aktivitas Mengikuti Pengajian dengan Pengamalan Ibadah Anggota Majelis Taklim Baiturrohim di Desa Sriminosari Labuhan Maringgai**

No	$f_o$	$f_h = \frac{(c_N \times r_N)}{N}$	$(f_o - f_h)$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
1	22	$\frac{38 \times 36}{70} = 20$	2	4	0,2
2	13	$\frac{38 \times 22}{70} = 12$	1	1	0,08
3	3	$\frac{38 \times 12}{70} = 7$	-4	16	2,28
4	14	$\frac{36 \times 26}{70} = 13$	1	1	0,07
5	9	$\frac{26 \times 22}{70} = 8$	1	1	0,12
6	3	$\frac{26 \times 12}{70} = 4$	-1	1	0,25
7	0	$\frac{36 \times 6}{70} = 3$	-3	9	3
8	0	$\frac{6 \times 22}{70} = 2$	-2	4	2
9	6	$\frac{6 \times 12}{70} = 1$	5	25	25

<b>Jml</b>	70	70	0	62	33
------------	----	----	---	----	----

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa *Chi Kuadrat* ( $x^2$ )

dapat di interpretasikan bahwa hasil pengamatan hubungan aktivitas mengikuti pengajian dengan pengamalan ibadah anggota Majelis Taklim Baiturrahim di desa Sriminosari dengan jumlah responden 70 diperoleh hasil sebesar 33, selanjutnya untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara Aktivitas Mengikuti Pengajian dengan Pengamalan Ibadah Anggota Majelis Taklim Baiturrohimi di Desa Sriminosari Labuhan Maringgai, harus diuji dengan nilai *Chi Kuadrat* dengan tabel kriteria pengujian  $db=4$ , yang diperoleh dari  $db = (r - 1)(C - 1)$ .

Dimana :

$r$  = Variabel Bebas (Aktivitas Mengikuti Pengajian)

$C$  = Variabel Terikat (Pengamalan Ibadah)

Karena kedua variabel dalam penelitian ini digolongkan pada tingkat kriteria (Tinggi, Sedang, Rendah) dan dituangkan kedalam 3 kolom, maka variabel bebas dan terikatnya adalah 3, kemudian  $r$  dan  $C$  dikurang 1, seperti pada hitungan dibawah ini:

$$db = (r - 1)(C - 1)$$

$$= (3 - 1)(3 - 1)$$

$$= 2 \times 2$$

$$Db = 4$$

Keterangan :

$Db$  = Derajat Keabsahan

$C$  = Jumlah Kolom

R = Jumlah Jalur

Dengan menggunakan db sebesar 4 maka diperoleh harga *Chi Kudrat* ( $X^2$ ) *hitung* lebih besar dari pada *Chi Kuadrat* ( $X^2$ ) *tabel*, baik pada taraf signifikan 1% maupun pada taraf signifikan 5% =  $13,227 < 33 >, 9,488$ .

Kemudian dari keterangan di atas dapat diketahui bahwa hipotesis ( $H_a$ ) dalam penelitian ini diterima, artinya ada hubungan aktivitas pengajian dengan pengamalan ibadah anggota majelis taklim Baiturrohim di desa Sriminosari Labuhan Maringgai.

Selanjutnya berdasarkan hasil perhitungan diatas, untuk mengetahui seberapa besar keterkaitan antara faktor yang satu dengan yang lainnya dapat digunakan Koefesien Kontingensi (KK) yang saling terikat dilambangkan dengan rumus sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 C &= \sqrt{\frac{x^2}{x^2 + N}} \\
 &= \sqrt{\frac{33}{33+70}} \\
 &= \sqrt{\frac{33}{103}} \\
 &= \sqrt{0,320} \\
 &= 0,640
 \end{aligned}$$

Keterangan :

- C = Koefisien Kontigensi  
 $X^2$  = Harga Chi Kuadrat yang diperoleh  
 N = Banyaknya Subjek

Agar harga *Chi Kuadrat C* yang diperoleh dapat dipakai untuk menilai derajat asosiasi antara faktor, maka harga C ini perlu dibandingkan dengan Koefisien Kontingensi Maksimum yang bisa terjadi. Harga C maksimum dapat dihitung dengan rumus:

$$C_{Maks} = \sqrt{\frac{(m-1)}{m}}$$

M disini adalah harga minimum antara banyak baris dan kolom. Dalam perhitungan diatas, daftar kontingen terdiri dari 3 baris dan 3 kolom sehingga:

$$\begin{aligned} C_{Maks} &= \sqrt{\frac{(m-1)}{m}} \\ &= \sqrt{\frac{(3-1)}{3}} \\ &= \sqrt{\frac{(3-1)}{3}} \\ &= \sqrt{\frac{2}{3}} \\ &= \sqrt{0,067} \\ &= 0,816 \end{aligned}$$

Semakin dekat harga C kepada  $C_{Maks}$  maka dekat harga asosiasinya. Dengan kata lain faktor yang satu semakin berkaitan dengan faktor yang lainnya. Dari perhitungan diatas diperoleh harga C

= 0,640 dengan  $C_{Maks} = 0,816$ . Kemudian dilihat pada tabel Koefisien Kontingensi (C atau KK) tersebut dapat dikonsultasikan dengan tabel interpretasi, sebagai berikut.

**Tabel 4.8**  
**Tabel Interpretasi Nilai r atau Tingkat Hubungan**

No	Besarnya Nilai r	Interpretasi
1	0,000-0,200	Sangat Rendah
2	0,200-0,400	Rendah
3	0,400-0,600	Cukup
4	0,600-0,800	Kuat
5	0,800-1,000	Sangat Kuat

Selanjutnya keterangan tabel interpretasi diatas, dapat diketahui bahwa nilai  $C_{Maks}$  yaitu 0,816 berada dalam posisi antara nilai 0,800-1,000 artinya bahwa ada hubungan sangat kuat antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

Kemudian untuk mengetahui seberapa besar kontribusi yang diberikan variabel bebas (X) dalam menunjang keberhasilan variabel terikat (Y), oleh karena itu dapat diketahui dari hasil perhitungan koefisien korelasi (r) yaitu  $(0,816)^2 \times 100\%$  sehingga diketahui hasilnya sebesar 66,58%.

Dengan demikian hal tersebut membuktikan bahwa ada hubungan aktivitas mengikuti pengajian dengan pengamalan ibadah anggota Majelis Taklim Baiturrohim dengan presentase sebesar 66,58% yaitu menandakan bahwa ada hubungan yang sangat kuat.

### C. Pembahasan

Di Desa Sriminosari Kecamatan Labuhan Maringgai terdapat dua kelompok Majelis Taklim, yaitu Majelis Taklim Al-Falah dan Majelis Taklim Baiturrohim. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah Majelis Taklim Baiturrohim. Alasan peneliti memilih Majelis Taklim Baiturrohim sebagai subjek penelitian ini karena didalam Majelis Taklim Baiturrohim terdapat fenomena atau permasalahan tentang pengamalan Ibadah pada anggotanya. Adanya kesenjangan antara harapan dengan yang terjadi pada anggota ibu-ibu Majelis Taklim Baiturrohim. Berdasarkan prasurey untuk pengamalan ibadah anggota ibu-ibu majelis Taklim masih dikategorikan kurang maksimal.

Berdasarkan hasil data angket yang diberikan kepada responden, terdapat hal positif dalam aktivitas mengikuti pengajian. Pengajian merupakan kegiatan yang dapat memberikan output baik dalam kehidupan sehari-hari. Setiap orang muslim tentunya menginginkan menjadi pribadi yang baik, berakhlakul karimah dan tentunya tidak buta akan ilmu pengetahuan tentang keagamaan. Maka dari itu untuk memperoleh hal tersebut terdapat faktor yang mendukung yaitu dengan aktif mengikuti pengajian.

Semakin tinggi mengikuti aktivitas pengajian maka akan semakin tinggi dorongan atau stimulus untuk mengamalkan ibadah. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian dengan anggota ibu-ibu Majelis Taklim Baiturrohim. Hasil wawancara dengan anggota yang aktif



mengikuti pengajian maka pengamalan ibadah sholatnya dikategorikan baik. Dari 70 jumlah anggota ibu-ibu anggota Majelis Taklim Baiturrohim yang mengamalkan sholat lima waktu 59 responden yang dikategorikan rajin dengan persentase ( $59 : 70 \times 100\% = 84\%$ ), 7 responden yang dikategorikan sedang dengan persentase ( $7 : 70 \times 100\% = 10\%$ ), dan 4 responden yang dikategorikan rendah dengan persentase ( $4 : 70 \times 100\% = 6\%$ ).

Eksistensi pengajian di desa dapat dilihat dari lingkungan dan masyarakat yang mayoritas beragama Islam, yang ditandai dengan kegiatan seperti ceramah, khotmil Qur;’an, dan pembacaan sholawat yang dilakukan setiap minggunya. Sehingga aktivitas mengikuti pengajian dengan pengamalan ibadah memiliki keterkaitan berupa materi yang disampaikan dalam pengajian.

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data menggunakan angket dan dokumentasi tentang hubungan aktivitas mengikuti pengajian dengan pengamalan ibadah anggota majelis Taklim Baiturrohim di desa Sriminosari Labuhan Maringgai yang berhasil dikumpulkan oleh peneliti dalam penelitian ini, yang diuji hipotesisnya dengan menggunakan rumus korelasi *Chi Square* atau *Chi Kuadrat* ( $\chi^2$ ) dan diperoleh hasil sebesar 33. Nominal 33 diperoleh dari hubungan tabel 4.11 dan tabel 4.12 dapat dijelaskan perhitungan menggunakan rumus *chi kuadrat* 
$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$
. Diketahui ( $F_o$ ) adalah 22, 13, 3, 14, 9, 3, 0, 0 dan 6, ( $F_h$ ) adalah 20,

12, 7, 13, 8, 4, 3, 2 dan 1. Kemudian mendapat hasil 0,2, 0,08, 2,28, 0,07, 0,12, 0,25, 3, 2, dan 25. Angka-angka tersebut dijumlahkan dan hasilnya yaitu 33.

Selanjutnya penelitian ini menggunakan 70 sampel responden. Kemudian terkait menginterpretasikan harga *Chi Kuadrat Hitung* ( $x^2_{hitung}$ ) dengan *Chi Kuadrat Tabel* ( $x^2_{tabel}$ ). Diperoleh taraf signifikan 1% dan taraf signifikan 5% pada db atau df=kemudian diketahui bahwa *Chi Kuadrat* ( $X^2$ ) senilai 33 lebih besar dari harga *Chi Kuadrat Hitung* ( $x^2_{hitung}$ ) dengan *Chi Kuadrat Tabel* ( $x^2_{tabel}$ ). Pada taraf 1% senilai 13,277 dan taraf 5% senilai 9,488 atau  $13,277 < 33 > 9,488$ . Maka ( $H_a$ ) diterima, artinya ada hubungan aktivitas mengikuti pengajian dengan pengamalan ibadah anggota Majelis Taklim Baiturrohim di desa Sriminosari Labuhan Maringgai.

Dari hasil analisis *Chi Kuadrat* ( $X^2$ ) dapat diketahui hasil dari Koefisien Kontigensi (C atau KK) sebesar 0.816 dan setelah diketahui hasilnya lalu dikonsultasikan dengan (r). Kemudian dari tabel interpretasi tersebut diketahui nilainya sebesar 0,816 berada diantara nilai 0,800-1,000 sehingga diketahui bahwa terdapat hubungan variabel bebas (aktivitas mengikuti pengajian) dengan variabel terikat (pengamalan ibadah) dikategorikan yaitu sangat kuat.

Selanjutnya berdasarkan dari hasil perhitungan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi yang diberikan variabel bebas dalam

menunjang keberhasilan variabel terikat menggunakan rumus diatas lalu diketahui bahwa hubungannya sebesar 66,58%.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Dzakiah Daradjat bahwa pada umumnya agama seseorang ditentukan oleh pendidikan, pengalaman dan latihan-latihan yang dilaluinya pada masa kecilnya dulu. Seseorang yang masa kecilnya mempunyai pengalaman agama, maka orang itu akan dengan sendirinya mempunyai kecenderungan kepada hidup dalam aturan-aturan agama, terbiasa menjalankan ibadah, takut melangkahi larangan-larangan agama dan dapat merasakan betapa nikmatnya hidup beragama.

Jadi, berdasarkan keterangan diatas, dapat peneliti simpulkan bahwa terdapat hubungan antara aktivitas mengikuti pengajian dengan pengamalan ibadah anggota Majelis Taklim Baiturrohim di Desa Sriminosari Labuhan Maringgai.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dapat diketahui bahwa terdapat hubungan aktivitas mengikuti pengajian dengan pengamalan ibadah anggota Majelis Taklim Baiturrohim di Desa Sriminosari Labuhan Maringgai. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis data menggunakan rumus *Chi kuadrat* ( $x^2$ ) diperoleh harga *Chi Kuadrat Hitung* ( $x^2_{hitung}$ ) yaitu 33 dan *Chi Kuadrta Tabel* ( $x^2_{tabel}$ ) pada taraf 1% sebesar 13,277 serta taraf 5% sebesar 9,488 atau  $13,277 < 33 > 9,488$ . Sehingga dalam penelitian ini hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, dan ( $H_o$ ) ditolak. Dengan arah hubungan positif dan tingkat hubungan sangat kuat. Hal ini dibuktikan dengan hasil harga  $C = 0,640$  dibandingkan dengan  $C_{maks} = 0,816$  berada dalam posisi tabel interpretasi antara 0,800-1,000 menghasilkan nilai 66,58%.

Dari penjelasan diatas dapat peneliti simpulkan bahwa terdapat Hubungan Aktivitas Mengikuti Pengajian dengan Pengamalan Ibadah Anggota Majelis Taklim Baiturrohim di Desa Sriminosari Labuhan Maringgai.

**B. Saran**

1. Diharapkan kepada ibu-ibu anggota Majelis Taklim Baiturrohim aktif hadir dalam mengikuti pengajian, sebagai upaya untuk menambah dan memperbaiki mengenai pengamalan ibadah dalam kehidupan sehar-hari
2. Diharapkan kepada ibu-ibu anggota Majelis Taklim Baiturrohim untuk meningkatkan pengamalan ibadah sholat lima waktu.
3. Diharapkan kepada anggota ibu-ibu anggota Majelis Taklim Baiturrohim untuk mendengarkan, mencatat dan bertanya ketika materi atau ceramah yang disampaikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Qadir ar-Rahbawi. *Salat Empat Mazhab*. Cet ke-5. Jakarta: PT Pustaka Litera AntarNusa, 2003.
- Abdullah. "Pengajian Remaja Dan Kontribusinya Dalam Pembentukan Akhlak Generasi Muda Di Mushollah Al-Fath Lebak Jaya Utara 4 Rawasan Surabaya." *Jurnal Program Studi PGMI* 6, no. 2 (2019).
- Agustina, Zariyah. "Pengaruh Kegiatan Majelis Taklim Terhadap Sikap Keagamaan Bagi Ibu-Ibu Majelis Taklim Nurul Hidayah Desa Gotong Royong Lampung Tengah." *Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro*, Skripsi, 2020.
- Alim, Muhammad. *Pendidikan Agama Islam (Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim)*. Cet ketiga. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.
- Al-Utsaimin, Muhammad Bin Shalih. *Fiqih Ibadah*. Cet.1. Surakarta: Media Zikir, 2010.
- Anas Sudjono. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Azizah, Nur. "Hubungan Keaktifan Mengikuti Pengajian dengan Pemahaman Tauhid Jamaah di Masjid Besar Jendral Soedirman Purwokerto Timur." *Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Purwokerto*, Skripsi, 2019.
- Budiastuti, Dyah, dan Agustinus Bandur. *Validitas Dan Reliabilitas Validitas Dan Reliabilitas Penelitian Penelitian Dilengkapi Analisis Dengan Nvivo, Spss Dan Amos*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018.
- Daradjat, Zakiyah. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang, 1997.
- dkk, Zakiah Daradjat. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Cet. 1. Jakarta: Bumi Aksara, 1995.
- Hamid, Abdul dan Beni Ahmad Saebani. *Fiqih Ibadah*. Cet II. Bandung: CV Pustaka Setia, 2015.

- Hasby As-Shidieqy. *Pedoman Shalat*. Jakarta: Pustaka Rixki Putra, 2000.
- Hidayatullah, Syarif. *Enklopedia Rukun Islam : Sholat*. Cet.1. Jakarta: Al Kautsar, 2008.
- Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar. *Pengantar Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Inayah, Fatma. “Pengaruh Keaktifan Mengikuti Majelis Taklim Abudzar Al-Ghifari Terhadap Perilaku Keagamaan Ibu-Ibu Dusun Boyolali Kecamatan Batanghari.” *Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro*, Skripsi, 2018.
- Kurniawan, Agung Widhi, dan Zarah Puspitaningtiyas. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pandiva Buku, 2017.
- MK, Muhsin. *Manajemen Majelis Taklim*. Jakarta: Pustaka Intermedia, 2017.
- Munir dan Sudarsono. *Dasar-Dasar Agama Islam*. Cet. ke-2. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2001.
- Priyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publishing, 2008.
- Pusat Bahasa. “Kamus Besar Bahasa Indonesia,” Cet ke-3 edisi. Diakses 26 November 2021. <https://www.kamusbesar.com/pengamalan>.
- Rasjid, Sulaiman. *Fiqh Islam*. Cet.ke-65. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2014.
- Raya, Ahmad Thib. *Melayani Seluk Beluk Ibadah dalam Islam*. Jakarta: Prenada Media, 2003.
- R.Fraenkel, Jack, Norman E .Wallen, dan Helen H. Hyun. *How to Design and Evaluate Research in Education*. Eight Edition. New York: McGraw-Hill, 2012.
- Riduan. *Metode Dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2015.

- Sahih, Su'ad Ibrahim. *Fiqh Ibadah Wanita*. Cet. 1. Jakarta: Amzah, 2011.
- Siyoto, Sandu, dan Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Cet 1. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Cet 22. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sugono, Dendy, Sugiyono, Yeyen Maryan, dan Meity Taqdir Qodratillah. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.
- Syahrum dan Salim. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Cotapustka Media, 2014.
- Syarifuddin, Amir. *Garis-Garis Besar Fiqh*. Cet III. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010.
- Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019.
- Yani, Ahmad. *Manajemen Majelis Taklim*. Cetakan Pertama. Jakarta: Khairu Ummah, 2021.
- Zakiah, dan Ibnu Hasan. "Kondisi Intensitas Pengajian Dan Peningkatan Religiusitas Pada Lansia Aisyiyah Daerah Banyumas." *ISLAMADINA* XVIII, no. 1 (2017).



**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**HUBUNGAN AKTIVITAS MENGIKUTI PENGAJIAN DENGAN  
PENGAMALAN IBADAH ANGGOTA MAJELIS TAKLIM BAITURROHIM  
DI DESA SRIMINOSARI LABUHAN MARINGGAI**

**OUTLINE :**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**ABSTRAK**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

*As*

## **BAB II LANDASAN TEORI**

### **A. Pengamalan Ibadah Sholat**

1. Pengertian Pengamalan Ibadah Sholat
2. Macam-Macam Ibadah Sholat
3. Waktu Melaksanakan Sholat Fardu
4. Dasar Hukum Pelaksanaan Sholat Fardu
5. Syarat dan Rukun Sholat Fardu

### **B. Aktivitas Mengikuti Pengajian**

1. Pengertian Pengajian
2. Tujuan Pengajian
3. Materi Pengajian
4. Aktivitas Pengajian

### **C. Hubungan Aktivitas Mengikuti Pengajian dengan Pengamalan Ibadah Sholat**

### **D. Hipotesis Penelitian**

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **A. Rancangan Penelitian**

### **B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel**

### **C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel**

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

### **E. Instrumen Penelitian**

### **F. Teknik Analisis Data**

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Temuan Umum**

#### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

- a. Sejarah Singkat Berdirinya Desa Sriminosari
- b. Letak Geografis Desa Sriminosari
- c. Struktur Organisasi Desa Sriminosari

*AS*


- d. Denah Lokasi Desa Sriminosari
- e. Monografi Desa Sriminosari
- 2. Gambaran Umum Majelis Taklim Baiturrohim
  - a. Sejarah Singkat Majelis Taklim Baiturrohim
  - b. Keadaan anggota Majelis Taklim Baiturrohim
  - c. Struktur organisasi Majelis Taklim Baiturrohim
- B. Temuan Khusus
  - a. Deskripsi Data Hasil Penelitian
  - b. Uji Hipotesis
- C. Pembahasan

## **BAB V PENUTUPAN**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

## **DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN-LAMPIRAN RIWAYAT HIDUP**

Mahasiswa



Nani Alfiani  
NPM. 1801011102

Dosen Pembimbing



Dra. Haiatin Chasanatin, MA  
NIP. 195612271989032001

**ALAT PENGUMPUL DATA**

**HUBUNGAN AKTIVITAS MENGIKUTI PENGAJIAN DENGAN  
PENGAMALAN IBADAH ANGGOTA MAJELIS TAKLIM  
BAITURROHIM DI DESA SRIMINOSARI LABUHAN MARINGGAI**

**Kisi-kisi Angket**

<b>NO</b>	<b>Variabel</b>	<b>Indikator Variabel</b>	<b>Jumlah Item</b>	<b>Jumlah</b>
1.	Variabel bebas  (Aktivitas Mengikuti Pengajian)	1. Keikutsertaan kehadiran anggota mengikuti pengajian	1-2	2
		2. Mendengarkan ceramah atau materi yang disampaikan oleh ustadz.	3-4	2
		3. Keaktifan anggota dalam bertanya saat sesi tanya jawab.	5-6	2
		4. Menambah wawasan keagamaan	7-8	2

		5. Menambah rasa persaudaraan	9-10	2
		<b>Jumlah</b>		<b>10</b>
2.	Variabel Terikat (Pengamalan Ibadah)	1. Keteepatan waktu atau kedisiplinan waktu sholat	1-2	2
		2. Rajin melaksanakan sholat lima waktu	3-4	2
		3. Benar dalam gerakan sholat	5-6	2
		4. Hafal dan memahami bacaan sholat.	7-8	2
		5. Rasa khusyu' dalam sholat	9-10	2
		<b>Jumlah</b>		<b>10</b>


## Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mencari yang berkaitan dengan

1. Sejarah Desa Sriminosari
2. Denah Lokasi Desa Sriminosari
3. Struktur Organisasi desa Sriminosari
4. Kegiatan Majelis Taklim Baiturrohin di Desa Sriminosari
5. Keadaan Sarana dan Prasarana Majelis Taklim Baiturrohim

Metro, 26 Maret 2022

Mengetahui,  
Pembimbing



Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si  
NIP.197370101998031003

Penulis



Nani Alfiani  
NPM. 1801011102

### Kuisisioner (Angket)

#### A. Identitas Responden

Nama : HALIMAH  
Alamat : SRI MINOSARI

#### B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah dan Pahami pernyataan yang disediakan.
2. Jawablah dengan jujur sesuai keadaan yang sebenarnya.
3. Pilihlah salah satu jawaban dengan memberikan tanda ceklis (✓)
4. Skala yang digunakan yaitu skala likert dengan jawaban sebagai berikut.

Skor pernyataan positif:

- a. Selalu diberi skor 4
- b. Sering diberi skor 3
- c. Kadang-kadang diberi skor 2
- d. Tidak pernah diberi skor 1

Skor pernyataan negatif:

- a. Selalu diberi skor 1
- b. Sering diberi skor 2
- c. Kadang-kadang skor 3
- d. Tidak pernah skor 4

#### C. Daftar Pernyataan

##### 1. Variabel Bebas (Aktivitas Mengikuti Pengajian)

NO	Pernyataan	Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1	Aktif hadir mengikuti pengajian	✓			
2	Sering tidak berangkat pengajian				✓
3	Mendengarkan ketika ustadz ceramah	✓			
4	Mengobrol sendiri ketika ustadz ceramah			✓	
5	Bertanya ketika ada materi yang tidak paham	✓			
6	Paham dengan materi yang disampaikan	✗	✓		
7	Mengikuti pengajian dapat menambah wawasan keagamaan	✓			



8	Mengikuti pengajian dapat menambah ketaatan ibadah	✓			
9	Saling membantu sesama anggota pengajian	✓			
10	Mempererat persaudaraan dan saling komunikasi sesama anggota pengajian	✓			

### 1. Variabel Terikat (Pengalaman Ibadah)

NO	Pernyataan	Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1	Melaksanakan Sholat tepat waktu			✓	
2	Menunda-nunda waktu Sholat				✓
3	Melaksanakan Sholat lima waktu terus menerus	✓			
4	Meninggalkan Sholat lima waktu				✓
5	Melaksanakan Sholat dengan gerakan yang benar	✓			
6	Tidak hafal gerakan Sholat				✓
7	Hafal dan memahami bacaan sholat	✓			
8	Tidak memahami bacaan Sholat				✓
9	Khusyu' dalam Sholat	✓			
10	Tidak Khusyu' dalam Sholat				✓

**Tabel Nilai r Product Moment  
Signifikansi 5% dan 1%**

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

### Nilai Nilai Chi Kuadrat

Dk	Tarf Signifikan					
	50%	30%	20%	10%	5%	1%
1	0,455	1,074	1,642	2,706	3,841	6,635
2	1,386	2,408	3,219	4,605	5,991	9,210
3	2,366	3,665	4,642	6,251	7,815	11,341
4	3,357	4,878	5,989	7,779	9,488	13,277
5	4,351	6,064	7,289	9,236	11,070	15,086
6	5,348	7,231	8,558	10,645	12,592	16,812
7	6,346	8,383	9,803	12,017	14,067	18,475
8	7,344	9,524	11,030	13,362	15,507	20,090
9	8,343	10,656	12,242	14,684	16,919	21,666
10	9,342	11,781	13,442	15,987	18,307	23,209
11	10,341	12,899	14,631	17,275	19,675	24,725
12	11,340	14,011	15,812	18,549	21,026	26,217
13	12,340	15,119	16,985	19,812	22,362	27,688
14	13,339	16,222	18,151	21,064	23,685	29,141
15	14,339	17,322	19,311	22,307	24,996	30,578
16	15,338	18,418	20,465	23,542	26,296	32,000
17	16,338	19,511	21,615	24,769	27,589	33,409
18	17,338	20,601	22,760	25,989	28,869	34,805
19	18,338	21,689	23,900	27,204	30,144	36,191
20	19,337	22,775	25,038	28,412	31,410	37,566
21	20,337	23,858	26,171	29,615	32,671	38,932
22	21,337	24,939	27,301	30,813	33,924	40,289
23	22,337	26,018	28,429	32,007	35,172	41,638
24	23,337	27,096	29,553	33,196	35,415	42,980
25	24,337	28,172	30,675	34,382	37,625	44,314
26	25,336	29,246	31,795	35,563	38,885	45,642
27	26,336	30,319	32,912	36,741	40,113	46,963
28	27,336	31,391	34,027	37,916	41,337	48,278
29	28,336	32,461	35,139	39,087	42,557	49,588
30	29,336	33,530	36,250	40,256	43,773	50,892



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47286; Website: [www.tarbiyah.melrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.melrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.ain@melrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.ain@melrouniv.ac.id)

Nomor : B-1349/ln.28.1/J/TL.00/04/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Dr. Mukhtar Hadi, M.Si (Pembimbing 1)  
(Pembimbing 2)  
di-

Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **NANI ALFIANI**  
NPM : 1801011102  
Semester : 8 (Delapan)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : HUBUNGAN AKTIVITAS MENGIKUTI PENGAJIAN DENGAN  
PENGAMALAN IBADAH ANGGOTA MAJELIS TAKLIM BAITURROHIM  
DI DESA SRIMINOSARI LABUHAN MARINGGAI

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 11 April 2022  
Ketua Jurusan,



**Muhammad Ali M.Pd.I.**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Jangmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47298; Website: www.larbiyah.metroiain.ac.id; e-mail: larbiyah.iain@metroiain.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Nani Alfiani  
NPM : 1801011102


Jurusan : PAI  
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Rabu 22/12	1	Konsultasi Online Perbaikan tambahkan seksi = kekhawatiran Y. Ace Online lanjut ke jolo bab 1, 2 & 3.	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

  
Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

  
Dra. Haatin Chasanatin, MA  
NIP. 19561227 198903 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Linggatu Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metroain.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metroain.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Nani Alfiani  
NPM : 1801011102

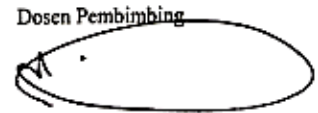
Jurusan : PAI  
Semester : VIII

No	Har/ Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Kamis 29/2022 3		<ul style="list-style-type: none"><li>- Praktek Riset</li><li>- Uraian Riset</li><li>- Sebelum</li><li>- Praktek Uraian</li><li>- Uraian: 1 par</li><li>- setiap bab.</li><li>- Cara Uraian</li><li>- Praktek Uraian -</li><li>- Uraian &amp; jawaban.</li></ul> <p><u>xy</u> → <u>xy</u> x.</p>	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

  
Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

  
Dr. Mukhter Hadi, S.Ag, M.Si  
NIP. 19730710 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A. Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 41298, Website www.tarbiyahmetro.ac.id, e-mail tarbiyah.iaim@metro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Nani Alfiani  
NPM : 1801011102

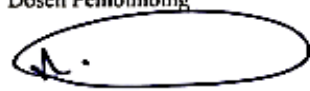
Jurusan : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Selasa 5/2022 /4	✓	- Ane - Bab I-III - Uraian APD - Spesifikasi Uraian Variabel - dan treat Manual writing Skripsi Uraian Variabel	
	Kamis 7/22 /4		- Perhitungan skala semp pernyataan + / - - Ane APD	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

  
Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

  
Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si  
NIP. 19730710 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmuyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp: (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Nani Alfiani  
NPM : 1801011102

Jurusan : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Kamis 2/10/22 16	✓	MR Bab I-V kelebihan dg = - Metode - - Metode - - orisinalitas penelitian - DRH - Bab. ? Erat Riset - dll -	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

**Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si**  
NIP. 19730710 199803 1 003





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Haji Dewanlang Kampus 15 A Linggulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
telp: (0725) 41507; Faksimil (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah@metrouniv.ac.id

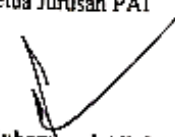
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Nani Alfiani  
NPM : 1801011102

Jurusan : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Kamis 9/22 /16	✓	Makalah: Balit- y Popul & Ujibans	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

**Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si**  
NIP. 19730710 199803 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-3868/In.28/J/TL.01/09/2021  
Lampiran : -  
Perihal : IZIN PRASURVEY

Kepada Yth.,  
KEPALA DESA SRIMINOSARI

di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : NANI ALFIANI  
NPM : 1801011102  
Semester : 6 (Enam)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : HUBUNGAN AKTIVITAS MENGIKUTI PENGAJIAN  
DENGAN PENGAMALAN IBADAH ANGGOTA MAJELIS  
TAKLIM BAITURROHIM DI DESA SRIMINOSARI  
LABUHAN MARINGGAI

untuk melakukan prasurvey di Desa SRIMINOSARI, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 01 September 2021  
Ketua Jurusan,



**Muhammad Ali M.Pd.I.**  
NIP 19780314 200710 1 003



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR  
KECAMATAN LABUHAN MARINGGAI  
DESA SRIMINOSARI**

Jl. Raya Sriminosari Kecamatan Labuhan Maringgai

Kode Pos. 34198

**SURAT KETERANGAN DESA**

Nomor : 423.4 / ~~SD~~ / 07.02.2003/2021

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala Desa Sriminosari Kecamatan Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung Timur, menerangkan dengan sebenarnya bahwa terkait dengan permohonan **IZIN PRASURVEY** untuk penyelesaian tugas akhir / skripsi mahasiswa/I dari **Institut Agama Islam Negeri Metro ( IAIN METRO )** nama dibawah ini :

NO	NAMA	NPM	PROGRAM STUDI
1.	NANI ALFIANI	1801011102	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Kami mengizinkan nama-nama mahasiswi diatas untuk melaksanakan tugas Akhir / Skripsi dengan Nomor surat masuk : B-3868/In.28/J/TL.01/09/2021 dari IAIN METRO di desa Sriminosari Kecamatan Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung Timur Provinsi Lampung.

Demikian surat keterangan ini di buat untuk digunakan sebagai mana mestinya.

Di buat di : Sriminosari  
Pada Tanggal : 11-10-2021  
KEPALA DESA SRIMINOSARI

  
**SISWANTO**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dawantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
telp (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.melrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.melrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iaim@melrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iaim@melrouniv.ac.id)

Nomor : B-1495/In.28/D.1/TL.00/04/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KEPALA DESA SRIMINOSARI  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1496/In.28/D.1/TL.01/04/2022,  
tanggal 18 April 2022 atas nama saudara:

Nama : **NANI ALFIANI**  
NPM : 1801011102  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DESA SRIMINOSARI, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "HUBUNGAN AKTIVITAS MENGIKUTI PENGAJIAN DENGAN PENGAMALAN IBADAH ANGGOTA MAJELIS TAKLIM BAITURROHIM DI DESA SRIMINOSARI LABUHAN MARINGGAI".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 18 April 2022  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.**  
NIP 19760222 200003 1 003



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR  
KECAMATAN LABUHAN MARINGGAI  
DESA SRIMINOSARI**

Jl. Raya Sriminosari Kecamatan Labuhan Maringgai Kode Pos 31194

**SURAT KETERANGAN DESA**  
Nomor : 475 / 86 / 07.02.2003/2022

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala Desa Sriminosari Kecamatan Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung Timur, menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

**Nama : NANI ALFIANI**  
**NPM : 1801011102**  
**Semester : 8 ( Delapan )**  
**Jurusan : Pendidikan Agama Islam**

Mahasiswa tersebut diatas Telah kami terima untuk mengadakan observasi / survey di desa Sriminosari Kecamatan labuhan Maringgai Kabupaten Lampung Timur, untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi berdasarkan surat tugas tertanggal 18 April 2022 dengan nomor : B-1496/ln.28/D.1/TL.01/04/2022 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk di gunakan sebagai mana mestinya.

Di buat di : Sriminosari  
Pada Tanggal : 11-05-2022  
A.n KEPALA DESA SRIMINOSARI



**AHMAD SYAIFUDDIN, S.Pd.I**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metroain.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metroain.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-1496/In.28/D.1/TL.01/04/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : NANI ALFIANI  
NPM : 1801011102  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di DESA SRIMINOSARI, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "HUBUNGAN AKTIVITAS MENGIKUTI PENGAJIAN DENGAN PENGAMALAN IBADAH ANGGOTA MAJELIS TAKLIM BAITURROHIM DI DESA SRIMINOSARI LABUHAN MARINGGAI".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/Instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 18 April 2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.  
NIP 19760222 200003 1 003





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 134 Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Website: fak.metroains.ac.id/pendidikan-agama-islam. Telp. (0713) 41301*

**SURAT BEBAS PUSTAKA  
No:B-170/In.28.1/J/PP.00.9/11/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Nani Alfiani  
NPM : 1801011102

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 24 November 2021  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 0003

HUBUNGAN AKTIVITAS  
MENGIKUTI PENGAJIAN  
DENGAN PENGAMALAN  
IBADAH ANGGOTA MAJELIS  
TAKLIM BAITURROHIM DI DESA  
SRIMINOSARI LABUHAN  
MARINGGAI

by Nani Alfiani 180101102

Submission Date: 04-Jun-2023 02:29PM (UTC+0700)

Submission ID: 1853212566

File name: SKRIPSI\_NANI\_ALFIANI.docx (520.84K)

Word count: 11861

Character count: 71643



# HUBUNGAN AKTIVITAS MENGIKUTI PENGAJIAN DENGAN PENGAMALAN IBADAH ANGGOTA MAJELIS TAKLIM BAITURROHIM DI DESA SRIMINOSARI LABUHAN MARINGGAI

## ORIGINALITY REPORT

<b>17%</b> SIMILARITY INDEX	<b>17%</b> INTERNET SOURCES	<b>2%</b> PUBLICATIONS	<b>10%</b> STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	------------------------------

## PRIMARY SOURCES


<b>1</b>	<a href="http://repository.metrouniv.ac.id">repository.metrouniv.ac.id</a> Internet Source	<b>11%</b>
<b>2</b>	Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper	<b>3%</b>
<b>3</b>	<a href="http://core.ac.uk">core.ac.uk</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>4</b>	<a href="http://repository.radenintan.ac.id">repository.radenintan.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	<a href="http://stikesstrada.ac.id">stikesstrada.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	<a href="http://nursito12.blogspot.com">nursito12.blogspot.com</a> Internet Source	<b>1%</b>

Exclude quotes  On

Exclude matches  < 1%

Exclude bibliography  On

Nani Alfiani 9 Juni 2022.  
180101102

  
Dr. Eugenia Yunita, M.Pd-1



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-696/In.28/S/U.1/OT.01/06/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

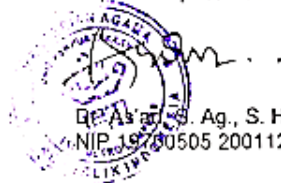
Nama : Nani Alfiani  
NPM : 1801011102  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1801011102

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 08 Juni 2022  
Kepala Perpustakaan

  
Dr. As'ad S. Ag., S. Hum., M.H.  
NIP. 19700505 200112 1 002

**Gambar Ustadz sedang ceramah**



**Gambar Ibu-Ibu Anggota Majelis Taklim sedang Mengisi Angket**



Gambar Peneliti sedang menjelaskan pengisian Angket



## RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Lengkap Nani Alfiani, dilahirkan di Desa Sriminosari, Kecamatan Labuhan Maringgai pada tanggal 11 September 1998, yang merupakan anak kedua dari 2 bersaudara dari pasangan bapak Sarimin dan Ibu Isro' Iliyah.

Pendidikan TK atau Piaud peneliti di sekolah TK Harapan Jaya 1 selesai tahun 2004. Kemudian Sekolah Dasar (SD) di Sekolah SD Negeri 1 Sriminosari selesai tahun 2011. Kemudian Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Sekolah SMP Negeri 1 Labuhan Maringgai selesai tahun 2014. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMKN 1 Metro selesai tahun 2017. Setelah lulus sekolah SMK, peneliti melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro-Lampung Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) dimulai semester satu tahun akademik 2018.